

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS VI
SDN 19 LANGGA PAYUNG KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

MARIA ULFA HASIBUAN
NIM. 2120500071

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS VI SDN 19 LANGGA PAYUNG KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

MARIA ULFA HASIBUAN
NIM. 2120500071

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VI
SDN 19 LANGGA PAYUNG KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

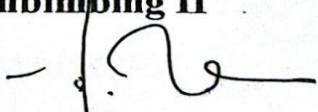
MARIA ULFA HASIBUAN

NIM. 2120500071

Pembimbing I


Dr. Letya Hilda, M.Si
197209202000032002

Pembimbing II


Sakinah Siregar M.Pd.
199301052020122010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Maria Ulfa Hasibuan

Padangsidimpuan, 21 September 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Maria Ulfa Hasibuan yang berjudul "**Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

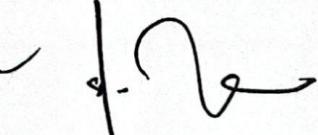
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II


Sakinah Siregar , M.Pd.
NIP. 199301052020122010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Ulfa Hasibuan
NIM : 2120500071
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten LabuhanBatu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2025.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan,²² September 2025

Saya yang Menyatakan,



Maria Ulfa Hasibuan
NIM. 2120500071

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Ulfa Hasibuan
NIM : 2120500071
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Non ekslusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten LabuhanBatu Selatan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non ekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal: 23 Juli 2025

Saya yang Menyatakan



Maria Ulfa Hasibuan

NIM. 2120500071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : Maria Ulfa Hasibuan
NIM : 2120500071
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 011

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 011

Sakinah Siregar M.Pd.
NIP. 19930105 202012 2 010

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Senin, 20 Oktober 2025
Pukul : 13.30WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/77,25(B)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,63
Predikat : Pujian

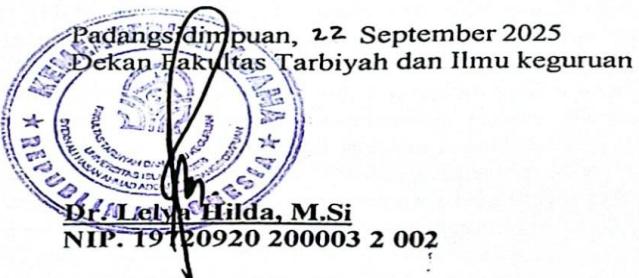


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

ul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa
Kelas VI SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten
Labuhanbatu Selatan
ama : Maria Ulfa Hasibuan
IM : 2120500071
ikultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh
Iar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



ABSTRAK

Nama : Maria Ulfa Hasibuan
NIM : 2120500071
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Sswa Kelas VI SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hasil belajar siswa masih rendah karena penggunaan model pembelajaran yang kurang kreatif dan variatif sehingga peserta didik menjadi kurang aktif. Berdasarkan pengamatan awal, banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran IPA sehingga pembelajaran didominasi oleh guru tanpa dukungan media. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan media gambar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN 19 Langga Payung Tahun Pelajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas belajar siswa dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata prasiklus sebesar 60,89 (ketuntasan 29%), menjadi 63,57 (35,71%) pada siklus I pertemuan I, 65 (43%) pada siklus I pertemuan II, 66 (50%) pada siklus II pertemuan I, dan 75 (67,85%) pada siklus II pertemuan II. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 19 Langga Payung.

Kata kunci: Media Gambar, Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

Name : *Maria Ulfah Hasibuan*
NIM : *2120500071*
Thesis Title : *The Use of Image Media in Improving Science Learning Outcomes of Grade VI Students of SDN 19 Langga Payung, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Regency*

This research was motivated by the low science learning outcomes of sixth-grade students at SDN 19 Langga Payung, Sungai Kanan Subdistrict, Labuhanbatu Selatan Regency. Students' learning outcomes were still low due to the use of teaching models that were less creative and varied, causing students to become less active. Based on preliminary observations, many students were passive during science lessons, and the learning process was dominated by the teacher without the support of instructional media. Therefore, this study aimed to improve students' science learning outcomes through the use of picture media. This study used Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The subjects were sixth-grade students of SDN 19 Langga Payung in the 2025/2026 academic year. Data were collected through observations of students' learning activities and learning achievement tests. The results showed an improvement in students' science learning outcomes, from an initial average score of 60.89 (29% mastery) to 63.57 (35.71%) in cycle I meeting 1, 65 (43%) in cycle I meeting 2, 66 (50%) in cycle II meeting 1, and 75 (67.85%) in cycle II meeting 2. Based on these findings, it can be concluded that the use of picture media in science learning can improve the learning outcomes of sixth-grade students at SDN 19 Langga Payung.

Keywords: *Image Media, Learning Outcomes, Science*

ملخص البحث

الإسم : ماريا أولفا هاسيبيوان

رقم القيد : ٢١٢٠٥٠٠٧١

موضوع البحث : استخدام الوسائل الصورية في تحسين نتائج تعلم العلوم لدى تلاميذ الصف السادس في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٩ لأنغا بايونغ، ناحية سونغاي كانان، محافظة لا بوهان باتو الجنوبي

تتمحور خلفية هذا البحث حول كيفية استخدام وسيلة الصور في مادة العلوم الطبيعية لطلاب الصف السادس في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٩ لأنغا بايونغ بمنطقة ناحية سونغاي كانان بمحافظة لا بوهان باتو الجنوبية، حيث لا تزال نتائج التحصيل الدراسي للطلاب في هذه المدرسة منخفضة، كما أن نماذج التدريس المستخدمة غير إبداعية وغير متنوعة، مما يجعل المتعلمين غير نشطين أثناء التعلم. وبناءً على الملاحظات الأولية في الصف السادس بالمدرسة المذكورة، تبيّن وجود مشكلات متكررة، منها ضعف مشاركة الطلاب في دروس العلوم، وسيطرة المعلم على مجريات الدرس، وقلة استخدام الوسائل التعليمية. ومن هنا، فإن استخدام وسيلة الصور يمكن أن يسهم في تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب. وبهدف هذا البحث إلى معرفة أثر استخدام وسيلة الصور في تحسين نتائج تعلم مادة العلوم الطبيعية لدى طلاب الصف السادس في الفصل الدراسي الأول في موضوع النظام الشمسي بمدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٩ لأنغا بايونغ للعام الدراسي ٢٠٢٦/٢٠٢٥. وهذا البحث هو بحث إجرائي صفي باستخدام وسيلة الصور، ويتضمن مراحل التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتقييم (الانعكاس)، وموضوع البحث هم طلاب الصف السادس بالمدرسة المذكورة. أما أدوات جمع البيانات فهي الملاحظة والاختبار. وقد أظهرت نتائج البحث أن استخدام وسيلة الصور ساهم في تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب، ويتبين ذلك من خلال ارتفاع متوسط الدرجات ونسبة الإتقان الكلاسيكي، حيث بلغ في المرحلة القبلية متوسط الدرجات ٨٩٪ ونسبة الإتقان ٦٢٪، وفي الدورة الأولى اللقاء الأول بلغ المتوسط ٥٧٪. ونسبة الإتقان ٦٣٪، وفي اللقاء الثاني ٣٥٪ ونسبة الإتقان ٦٥٪، وفي الدورة الثانية اللقاء الأول بلغ المتوسط ٦٦٪ ونسبة الإتقان ٥٥٪، وفي اللقاء الثاني ٧٥٪ ونسبة الإتقان ٤٣٪. وبناءً على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أن وسيلة الصور قادرة على تحسين القدرة القرائية لدى المتعلمين .

الكلمات المفتاحية: وسيلة الصور، التحصيل الدراسي، العلوم الطبيعية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah susah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 19 Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan”, melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Prof. Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Bapak Dr.Ali Asrun Lubis S.Ag, M.Pd Wakil Dekan 2 Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Sebagai Pembimbing I, dan Ibu Sakinah Siregar, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang Ikhlas memberikan arahan, dorongan serta bimbingan dengan kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam membantu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
3. Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi. Dan Bapak Syafrilianto M. Pd., selaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen FTIK yang telah mencerahkan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Aswin Asriadi Dalimunthe, S.Pd, Kepala Sekolah SDN 19 Langgapayung serta Bapak /Ibu guru, dan siswa/siswi SDN 19 yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.

6. Terkhusus dan teristimewa Kepada Ayahanda Tercinta ,H.Ilham Hasibuan yang telah banyak melalui perjuangan dan rasa sakit. Meski Waktu Kebersamaan kita tidak banyak, Penulis Selalu Merasakan Cinta, Doa, dan Dukungan yang Tulus Dari Ayah. Terimakasih atas kepercayaan yang selalu diberikan, atas didikan, motivasi, serta selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis.

Dan Ibunda Tercinta Almh. Hj Saripah Sagala. Yang selalu penulis rindukan, semoga ibu melihat putri kecil ibu dari tempat terbaik di sisi-Nya, Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan cinta kasih kepada ibu. Andai waktu mengizinkan, penulis penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terimakasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan kasih sayang-Nya kepada ibu.

7. Kepada kakak penulis Siti Kholiza Hasibuan dan Fatima Hasibuan, Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, Terimakasih penulis ucapkan karena selalu menyayangi, mendukung dan mendo'akan untuk setiap langkah dihidup penulis.

8. Kepada teman seperjuangan Wika Akrani Tanjung, Elpina Adetia Dalimunthe, Windy Anzeli Siregar, Niram Safitri Tanjung, Marwiyah Nasution, Selaku sahabat penulis yang

senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, Serta memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman seperjuangan PGMI angkatan 2021 terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

10. Terakhir, Diri saya sendiri Maria Ulfa Hasibuan Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena

terus berusaha dan tidak menyerah, Serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Padangsidimpuan, Juli 2025

Maria Ulfa Hasibuan
NIM 2120500071

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTARiv

DAFTAR ISIviii

DAFTAR TABELx

DAFTAR LAMPIRANxi

BAB I PENDAHULUAN1

- A. Latar Belakang Masalah.....1
- B. Identifikasi Masalah.....8
- C. Batasan Masalah.....8
- D. Batasan Istilah
- E. Perumusan Masalah
- F. Tujuan Penelitian.....10
- G. Manfaat Penelitian
- H. Indikator Keberhasilan Tindakan

BAB II LANDASAN TEORI13

- A. Landasan Teori
- 1. Media Gambar.....13
- 2. IPA.....18
- B. Penelitian Terdahulu.....26
- C. Hipotesis Tindakan.....28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN30

- A. Lokasi Dan Waktu Penelitian
- B. Jenis Dan Metode Penelitian.....31
- C. Latar Dan Subjek Penelitian.....32

D. Instrument Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Penelitian.....	34
F. Sistematika Pembahasan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
1. Kondisi Awal	35
2. Siklus I	43
3. Siklus II	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Agenda/Perencanaan penlitian	30
Tabel 4.1	Data Temuan Awal Siswa Kelas VI.....	40
Tabel 4.2	Data Kemampuan Belajar Siswa Prasiklus	41
Tabel 4.3	Hasil Tes Belajar Siswa Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	46
Tabel 4.4	Hasil Tes Belajar Siswa Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	50
Tabel 4.5	Hasil Observasi Siswa Pembelajaran Siklus I.....	53
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran	53
Tabel 4.7	Hasil Tes Belajar Siswa Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	59
Tabel 4.8	Hasil Tes Belajar Siswa Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	63
Tabel 4.9	Hasil Observasi Siswa Pembelajaran Siklus II	65
Tabel 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 2 Instrumen Observasi Guru
- Lampiran 3 Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 4 Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 5 Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 6 Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Prasiklus Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 12 Rata-Rata Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 13 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 14 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 15 Rata-Rata Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 16 Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan I Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 17 Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan II Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 18 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 20 Rata-Rata Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 21 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 22 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 23 Rata-Rata Observasi Guru Siklus II
- Lampiran 24 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan strategis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang akan membangun bangsa. Pendidikan harus bisa mengakomodasi dan memberikan ide atau solusi terhadap upaya memajukan kemajuan bangsa ini sendiri. Pentingnya pendidikan tercermin dalam sistem pendidikan nasional. Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat, dan salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya baik yang menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).²

¹Syafrilianto dan ed, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kontekstual Kontekstual And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.” Gravity Journal 1, No. 1 (13 Mei 2022): 1–10. [Https://Doi.Org/10.24952\(Gravity.V1i1.5363](Https://Doi.Org/10.24952(Gravity.V1i1.5363).

² Slameto, 2010, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT.Rineka Cipta, hlm. 82

Dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai strategi, metode, bahkan sumber belajar maupun media yang digunakan guru agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengena dengan apa yang menjadi tujuan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Kalau kita melihat istilah belajar mengajar ada dua proses atau kegiatan yaitu proses/ kegiatan belajar dan proses/kegiatan Kedua proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran juga merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, materi, metode, media dan evaluasi.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dalam suatu kurun waktu tertentu dari suatu kegiatan proses belajar mengajar. Nana sudjana mengemukakan bahwa untuk dapat menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pengeajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah

memberikan penilaian berdasarkan kriterianya³ Taksonomi Bloom mengungkapkan hasil belajar meliputi tiga rana, yaitu rana kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang meliputi yaitu : mengingat, (C1), memahami, (C2), menerapkan, (C3), mengaplikasikan, (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi , (C6)⁴

Upaya agar fungsi pembelajaran IPA dapat dicapai sudah dilakukan, yaitu mulai dari pengadaan buku-buku penunjang materi pembelajaran, maupun metode penyampaian materi, namun hal itu saja belum cukup untuk meningkatkan kualitas belajar IPA di sekolah.

Fakta yang ada membuktikan bahwa pembelajaran IPA belum sesuai dengan apa yang diharapkan selama ini. Alasan mengapa kualitas pembelajaran IPA belum optimal adalah tentang penggunaan media belajar yang digunakan guru, guru telah menggunakan media belajar, namun media yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan materi mengingat keterbatasan media di sekolah, hal ini tentunya dapat menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran di kelas, sebagaimana berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan di kelas VI SD Negeri 19 Langga payung, berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan guru yang bersangkutan, maka ditemukan beberapa permasalahan yaitu temukan permasalahan yang menjadi penyebab pembelajaran IPA di kelas VI masih

³ Nana Sudjana, Dasar-dasar proses belajar mengajar (Bandung: sinar baru Algensindo, 2014), hlm, 111.

⁴ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik MI/SD (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019), hlm, 38.

kurang aktif dan belum banyak disukai peserta didik, hal ini dikarenakan media yang digunakan pendidik tidak sesuai dengan karakter pembelajaran IPA, Sarana dan prasarana di sekolah belum memadai, proses pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga siswa cenderung lebih pasif.

kegiatan pembelajaran perlu: 1) berpusat pada peserta didik, 2) mengembangkan kreativitas peserta didik, 3) menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, 4) bermuatan nilai, etika dan estetika, logika, serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam.⁵

“tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan pada peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan mahluk sosial.”⁶

Dari uraian beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik senantiasa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang telah diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya dalam meningkatkan proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan media yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa media tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Berbagai macam media pembelajaran merupakan

⁵ Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 24.

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran, (Bndung, Sinar Baru Algesindo, 2001),hlm 1.

salah satu faktor penunjang yang penting dalam proses peningkatan kualitas belajar mengajar.

Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas menunjukkan bahwa selama pembelajaran IPA, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak. Siswa tampak kurang fokus ketika guru menyampaikan materi secara verbal, dan partisipasi mereka dalam diskusi maupun kegiatan belajar masih rendah. Beberapa siswa cenderung mudah terdistraksi, sedangkan siswa lainnya mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi dengan fenomena yang ada di lingkungan sekitar. Kondisi ini menandakan bahwa pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah atau penjelasan lisan belum mampu memfasilitasi pemahaman siswa secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu memvisualisasikan materi sehingga konsep-konsep IPA menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu media yang dipilih adalah media gambar. Media gambar dianggap efektif karena mampu menyajikan informasi secara visual, sehingga dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan minat belajar, serta mempermudah siswa dalam memahami konsep yang abstrak. Selain itu, media gambar dapat mendorong siswa untuk berinteraksi dengan materi,

mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.⁷

Pemilihan media gambar ini juga sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek sekaligus objek pembelajaran. Siswa diposisikan sebagai individu yang dinamis, aktif, dan kreatif, yang tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses belajar. Dengan demikian, setiap kegiatan pembelajaran perlu dikembangkan sedemikian rupa agar menciptakan suasana belajar yang fleksibel, menyenangkan, dan inspiratif.

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya media gambar yang digunakan guru agar pembelajaran IPA menarik bagi siswa dan dapat memfokuskan perhatian siswa untuk belajar. Siswa dalam pembelajaran harus dipandang sebagai subjek dan objek, dalam hal ini siswa harus diposisikan sebagai individu yang dinamis, aktif dan kreatif. Oleh karena itu setiap pembelajaran harus dikembangkan sedemikian rupa supaya siswa merasa bahwa kondisi dalam pembelajaran memiliki suasana yang fleksibel, menyenangkan dan inspiratif. Karakteristik belajar yang dituntut saat ini adalah pembelajaran yang dapat membelaarkan siswa secara aktif yang sesuai dengan potensi dan perkembangan siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran IPA di SD adalah media gambar, menurut hM. Muafiqon, “media gambar atau foto

⁷ H. Slamet, *Strategi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta: Erlangga, 2020), hlm. 45

adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum yang dapat di mengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata”.⁸ Media ini termasuk salah satu jenis media visual yang bermanfaat untuk mengkongkritkan hal-hal yang bersifat abstrak ke dalam bentuk gambar atau foto.

Situasi dan kondisi pembelajaran di atas menyebabkan siswa pasif dalam proses pembelajaran dan suasana belajar menyenangkan sebagaimana yang diharapkan belum terwujud. Ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kering dan membosankan, yang berakibat pada hasil belajar IPA siswa di sekolah rendah. Hal ini tergambar pada saat observasi pendahuluan, hasil belajar siswa pada saat evaluasi setelah pembelajaran berakhir hanya mencapai nilai rata-rata 5,3 pada materi yang diajarkan, sedangkan KKM di sekolah itu minimal 75 jadi nilai yang dicapai masih dibawah KKM.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih jauh, dengan judul **“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 19 Langga payung”**.

⁸ HM. Musfiqon, Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm 73

A. Identifikasi Masalah

1. Metode ceramah dalam proses pembelajaran masih menjadi pilihan utama.
2. Pemanfaatan media pembelajaran belum optimal.
3. Rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi.
4. Masih banyaknya siswa mendapat nilai dibawah KKM.

B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul penelitian di atas maka terlebih dahulu akan penulis batasi sebagai berikut:

1. Penulis hanya meneliti siswa kelas VI SD Negeri 19 Langga Payung.
2. Materi yang diterapkan dalam mata pembelajaran IPA ini yaitu sistem tata surya.
3. Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran yang mengandalkan penglihatan (visual) yaitu media gambar sistem tata surya.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan judul penelitian maka peneliti berupaya membuat definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah

1. Media Gambar

Media berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti antara maknatersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada

penerima.¹¹ Media dapat diartikan sebagai “suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan audiens (peserta didik) sehingga mendorong terjadinya proses belajar dalam dirinya”⁹

Menurut Association of education and communication technology (AECT), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi”.¹⁰

Adapun gambar dapat didefinisikan sebagai “representasi visual dari orang, tempat ataupun benda yang diwujudkan di atas kanvas, kertas, atau bahan lain, baik dengan lukisan, gambar atau foto”.¹¹

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa media gambar adalah representasi visual dari orang, tempat ataupun benda yang bersifat menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar, baik berupa lukisan, gambar atau foto.

2. Manfaat Media pembelajaran

Secara umum media pembelajaran mempunyai manfaat:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya Indera

⁹ Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.

11

¹⁰ Hamzah B. Uno, *profesi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 113

¹¹ *Ibid*, h.119

c. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk: menimbulkan kegairahan belajar, Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

3. Sistem Tata Surya

merupakan suatu sistem dimana Matahari sebagai pusat dan bintang satu-satunya dalam tata surya yang di kelilingi oleh pengikut-pengikutnya yaitu 8 planet, 3 pelanet kerdil, lebih dari 160 bulan, serta triliunan batuan luar angkasa dan komet. Semuanya terbentuk sekitar 4,6 miliar tahun yang lalu dari awan gas dan debu. Sejak saat itu mereka berjalan beriringan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalahnya adalah: “Apakah media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI sistem tata surya di SDN 19 Langga Payung Tahun Pelajaran 2024/2025?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah : untuk mengetahui apakah media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI Semester ganjil materi sistem tata surya di SDN 19 Langga Payung Tahun Pelajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. PTK ini bermanfaat untuk dapat menambah pengetahuan penelitian terutama tentang efektivitas pemanfaatan media pembelajaran IPA di kelas VI SDN 19 Langga Payung.
- b. PTK ini bermanfaat Sebagai sarana untuk memberikan kontribusi pemikiran dan pengalaman penelitian dalam mengembangkan kemampuan profesional

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingin tahu dalam belajar, melatih berfikir konstruktif sehingga mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa dengan media pembelajaran ini akan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.

b. Manfaat bagi guru

Untuk dapat mengetahui dan menemukan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran sehingga dapat mencari dan menemukan alternatif untuk memperbaikinya.

c. Manfaat bagi sekolah

Sekolah dapat menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 19 Langga Payung tahun pelajaran 2024/2025.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan Tindakan dalam penelitian ini di dasarkan pada pencapaian hasil belajar siswa mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) dengan nilai 75 pada materi system tata surya .penelitian ini berhasil jika 75% siswa mencapai nilai KKM

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

a. Media Gambar

1) Pengertian Media Gambar

Media berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti antara.maknatersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima.¹² Media dapat diartikan sebagai “suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan,dan kemampuanaudiens (peserta didik) sehingga mendorong terjadinya proses belajar dalam dirinya”.¹³

Menurut *Association of education and communication technology* (AECT), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi”.¹⁴

Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dikatakan menyalurkan pesan, mengaitkan dengan kehidupan nyata dengan materi yang diajarkan dapat dibantu dengan media gambar sebagai perantara. Gambar atau foto merupakan salah satu media

¹² HamzahB. Uno, *profesi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016) hlm. 113

¹³ Basyiruddin Usman dan Asnawir,Media Pembelajaran,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002),

¹⁴ HamzahB. Uno, *profesi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016), hlm. 113

pengajaran yang dikenal di dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan pelengkapan dan tidak diproyeksikan untuk mengamatinya.

Adapun gambar dapat didefinisikan sebagai “representasi visual dari orang, tempat ataupun benda yang diwujudkan di atas kanvas, kertas, atau bahan lain, baik dengan lukisan, gambar atau foto”.¹⁵

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa media gambar adalah representasi visual dari orang, tempat ataupun benda yang bersifat menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar, baik berupa lukisan, gambar atau foto.

2) Manfaat Media Gambar

Manfaat media gambar dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Mudah dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan pelengkapan apa-apa.
- 2) Harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanta memerlukan biaya, dengan memanfaatkan kelender bekas, majalah, surat kabar, dan bahan-bahan grafis lainnya.

¹⁵ Hamzah B Uno dan Nena Lamatenggo, Teknologi Informasi dan Informasi Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Askara, 2011), hlm 128.

- 3) Gambar bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK sampai perguruan tinggi, dari ilmu-ilmu sosial sampai ilmu eksaksa.
- 4) Gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.¹⁶
- 3) Jenis-Jenis Media Gambar
- Ada beberapa jenis media gambar/foto, antara lain:
- a) Foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.
 - b) Foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, topan.
 - c) Foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan suatu derah/lokasi.
 - d) Foto iklan/reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.
 - e) Foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan message (pesan) tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide-ide anak didik.¹⁷

¹⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Bandung, 1990) h. 71

¹⁷ Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 51

Dari jenis media gambar di atas maka peneliti menggunakan media gambar actual karena gambar berkaitan dengan materi pembelajaran dan kejadian yang meliputi aspek kehidupan.

4) Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghandakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh peserta didik, terutama bahan pelajaran yang rumit dan kompleks sehingga sebelum menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah menggunakannya, agar pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan dengan baik.

Adapun yang harus di perhatikan oleh seorang guru dalam menggunakan media gambar diantaranya adalah:

- a) Guru memilih gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- b) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
- c) Guru menerangkan pembelajaran menggunakan gambar.
- d) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- e) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- f) Guru melakukan evaluasi evaluasi.

5) Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

a) Kelebihan Media Gambar

1. Sifatnya kongkrit, lebih realistik dibandingkan dengan media verbal.
2. Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua.
3. Murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa media gambar memiliki kelebihan yang sifatnya lebih kongkrit untuk menarik perhatian peserta didik, gambar dapat menguatkan pemahaman yang berbentuk konsep dan teoritis, dan harganya lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya.

b) Kekurangan Media Gambar

1. Penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
2. Penghayatan materi kurang sempurna karena media gambar hanya menampilkan persepsi indra mata yang tidak cukup

¹⁸ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI Kajian Teoritis dan Praktik*, (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), hlm. 139

kuat untuk menggerakan seluruh kepribadian manusia sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.

3. Tidak meratanya penggunaan media gambar tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati gambar tersebut, sedang kan anak yang belakang semakin kabur.¹⁹

Dari kutipan di atas meskipun terhadap kekurangan dalam penggunaan media gambar namun hal ini dapat di atasi dengan keterlibatan dan perhatian guru dalam mebimbang peserta didik untuk mengoptimalkan penggunaan media gambar ini untuk lebih maksimal.

b. Ilmu Pengetahuan Alam

1) Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

IPA merupakan ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang alam semesta yang dalam perkembangannya ditandai dengan adanya fakta, metode, sikap dan nilai ilmiah. IPA merupakan ilmu yang memiliki fungsi dan tujuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya oleh anak usia sekolah dasar yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa.

¹⁹ Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 50-51

Pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan yang merangsang siswa untuk aktif terlibat di dalamnya. Ada beberapa hal yang dapat digunakan guru dalam menjembatani pembelajaran supaya lebih menyenangkan dan tidak monoton, diantaranya penggunaan bahan ajar, media, metode, dan model pembelajaran.²⁰

2) Materi

Materi yang saya ambil dalam penelitian ini yaitu mengenai macam-macam planet dalam tata surya;

a). Pengertian Tata Surya

Tata surya merupakan suatu sistem dimana Matahari sebagai pusat dan bintang satu-satunya dalam tata surya yang di kelilingi oleh pengikut- pengikutnya yaitu 8 planet, 3 pelanet kerdil, lebih dari 160 bulan, serta triliunan batuan luar angkasa dan komet. Semuanya terbentuk sekitar 4,6 miliar tahun yang lalu dari awan gas dan debu. Sejak saat itu mereka berjalan beriringan.²¹

²⁰ Kelana, “*model pembelajaran ipa sd.*” kelana, “(Cirebon:Edutrimedia indonesia,2021) hlm,1.

b). Anggota Tata Surya

Anggota tata surya terdiri dari sebuah bintang yang disebut Matahari dan semua objek yang terikat oleh gaya gravitasinya. Objek-objek tersebut termasuk delapan planet dan satelitnya, asteroid, meteoroid, dan komet.²²

a. Matahari

Matahari adalah pusat dari tata surya. Matahari terbentuk sekitar 5 miliyar tahun yang lalu dari awan raksasa, gas dan debu. Matahari merupakan bola gas pijar yang sangat panas, Suhu pada inti Matahari mencapai 15 juta kelvin. Diameter matahari adalah 864.000 mil (1,4 juta kilometer). Jarak matahari dengan bumi adalah sekitar 93 juta mil (150 juta km). Matahari memasok semua cahaya dan hampir semua panas bagi benda lainnya dalam tata surya. Tidak ada planet, satelit, komet, asteroid, yang mempunyai cahaya sendiri.²³

b. Planet

Planet adalah benda langit yang tidak mengeluarkan panas atau cahaya. Cahaya yang tampak pada planet merupakan pantulan cahaya yang diterimanya dari Matahari. Planet bergerak mengelilingi matahari sesuai garis edar (orbit) nya.³¹ Planet-planet dalam tata surya dapat di kelompokkan berdasarkan orbitnya terhadap bumi. Planet-planet yang orbitnya berada di dalam orbit Bumi dinamakan planet dalam, seperti

²²Erlina ayu, (*Pengetahuan Luar Angkasa, Cuaca, Dan Fenomena Alam*), (Yogyakarta: Istana Media, 2012), hlm.4.²²

²³ Erlina Ayu, *Pengetahuan Luar Angkasa, Cuaca, Dan Fenomena...*, hlm.5.

planet Merkurius dan Venus. Sedangkan Planet Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus, disebut planet luar karena orbitnya di luar orbit bumi.²⁴

1) Merkurius

Merkurius merupakan planet terkecil dengan ukuran 27% dan diameternya hanya sebesar 4.879 km. Jarak planet Merkurius paling dekat dengan matahari hanya sekitar 57,9 juta km. Sehingga, suhu di planet Merkurius sangat panas. Pada siang hari, suhu planet ini mencapai 430°C sedangkan pada malam hari suhunya menurun drastis menjadi sangat dingin hingga -170°C. Merkurius berotasi sangat lambat (59,0 hari) sedangkan masa orbitnya tergolong cepat yaitu berevolusi selama 88,0 hari. Planet Merkurius bisa di lihat dengan mata telanjang saat subuh dan magrib.²⁵

2) Venus

Planet kedua dan sering disebut Bintang Fajar atau Bintang Senja karena memancarkan sinar cahaya paling terang. Cahaya ini berasal dari cahaya Matahari yang dipantulkan. Venus terlihat lebih terang dibanding planet lain karena Venus memiliki atmosfir berupa awan putih. Atmosfir inilah yang memantulkan cahaya matahari sehingga terlihat berkilau oleh kita di bumi. Venus berotasi 243 hari dan masa orbitnya 225 hari.²⁶

²⁴ Trija Feyeldi dan Syerif Nurhakim, *Seri Jelajah Sains Antariksa* (Jakarta Timur: Bestrari Kids, 2011), hlm.23.

²⁵ Abdul Syukur, *Mengenal Benda-Benda Langit dan Bumi* (Depok Jawa Barat: Prima Kids, 2013), hlm.14.

²⁶Ahmad Saripudin, *Astronomi dan Jagat Raya* (Bandung:Cv Dea Art Pustaka, 2009), hlm.39

3) Bumi

Planet bumi sudah berusia sekitar 4,6 miliyar tahun. Jarak antara planet Bumi dengan Matahari yang menjadi pusat tata surya mencapai 149,6 juta km. Diameter planet bumi sepanjang 12.756 km, memiliki berat massa 59.760 miliar ton, dengan luas permukaan mencapai 510 juta **km²**. Sementara berat jenis planet Bumi mencapai 5.500 kg per **m³**. Bumi tersusun dari beberapa inti dalam bumi yang terdiri atas besi dan nikel beku yang mempunyai ketebalan hingga 1.370 km dengan suhu 4.500°C. Sementara inti luar yang meyelimuti bumi bersifat cair dengan ketebalan hingga 2.100 km, serta diselimuti pula oleh mantel silika setebal 2.800 km yang membentuk 83% isi bumi, yang diakhiri oleh kerak bumi setebal 85 km.²⁷

4) Mars

Planet Mars adalah planet ke empat dalam sistem tata surya planet mars disebut juga planet merah karena memang terlihat bercahaya merah dari Bumi. Warna merah tersebut disebabkan oleh karena permukaan planet Mars diselimuti debu merah karat. Ukuran Mars hannya separuh dari ukuran Bumi, tetapi Mars memiliki 2 satelit yaitu Phobos dan Deimos. Lama rotasi Mars adalah 25 jam dan masa orbitalnya adalah 687 hari.²⁸

²⁷Abdul Syukur, *Mengenal Benda-Benda Langit dan Bumi...*,(Depok:Prima Kids,2013) hlm.16.

²⁸Ahmad Saripudin, *Astronomi dan Jagat Raya....*, (Bandung:Dea Art Pustaka,2009) hlm.42.

5) Jupiter

Jupiter adalah planet terbesar di tata surya kita. Jupiter memiliki ukuran diameter 89.000 mil (143,000 kilometer). jarak Jupiter dengan Matahari sekitar 483 juta mil (777 juta km). Atmosfer Jupiter terbuat dari hidrogen dan helium. Suhu rata-rata dibagian atas awan Jupiter adalah **-244°F.**

6) Saturnus

Saturnus adalah planet ke enam dalam sistem tata surya. Pnaten ini berdiameter equator 120.536 km. Saturnus merupakan sebuah planet di dalam tata surya yang memiliki cincin sehingga di sebut sebagai planet bercincin. Planet Saturnus berevolusi dalam waktu 29,46 tahun dan setiap 378 hari, sedangkan massa rotasi Saturnus sangat singkat yakni hanya 10 jam 14 menit.²⁹

7) Uranus

Uranus terdiri dari gas bukan tanah padat seperti bumi ini membuat keadaan di Uranus dingin dan beku suhu di permukaan berkisar antara -233°C sampai -213°C. Gas utama pada Uranus adalah Hidrogen kemudian diikuti Methane dan Helium. Masa orbital Uranus adalah 84 tahun. Waktu rotasi Uranus adalah 151 jam.

²⁹ Abdul Syukur, *Mengenal Benda-Benda Langit dan Bumi* ,(Depok:Prima Kids,2013), hlm.20.

8) Neptunus

Neptunus adalah planet ke-8 dalam sistem tata surya. planet ini adalah planet gas yang berdiameter 49.500 km. Masa rotasi Neptunus adalah 18 jam sedangkan masa orbital nya adalah 165 tahun.³⁰

c. Satelit

Satelit adalah benda langit yang mengelilingi planet. Sambil beredar mengelilingi planet satelit juga berputar pada porosnya, Contohnya adalah Bulan.³⁹ Bulan adalah satu-satunya satelit alami Bumi, Bulan tidak mempunyai sumber cahaya sendiri cahaya Bulan sebenarnya berasal dari pantulan cahaya Matahari. Bulan terletak 238.000 mil (383,500 km) dari Bumi, memiliki suhu 225°F pada siang hari dan turun menjadi -243°F pada malam hari. Bulan membutuhkan waktu 27,3 hari untuk memutari planet Bumi sebanyak satu kali dan berputar pada porosnya setiap setiap 27,3 hari sekali ukuran waktu Bumi. Diameter ukuran bulan yaitu 2159 mil (3475km), ukuran bulan hanya seperempat ukuran Bumi.³¹

d. Asteroid

Asteroid adalah bongkahan batu dan logam yang mengorbit pada matahari. Asteroid diketahui sejak abad ke-19. Empat asteroid pertama yang diketahui adalah ceres dengan diameter 913 kilometer, pallas

³⁰ Ahmad Saripudin, *Astronomi dan Jagat Raya* (Bandung:Dea Art Pustaka,2009, hlm.46

³¹ Erlina ayu, *Pengetahuan Luar Angkasa, Cuaca, Dan Fenomena Alam* , ,(Yogyakarta:Familia,2011) hlm.44.

dengan diameter 523 kilometer, juno dengan diameter 234 kilometer dan vesta memiliki diameter 520 kilometer. Lintasan beberapa asteroid ada yang mendekati Bumi. Apabila asteroid ini tertarik oleh gaya tarik Bumi, maka di pastikan asteroid tersebut menghantam Bumi. Punahnya dinosaurus 65 juta tahun yang lalupun diduga akibat hantaman asteroid.³²

e. Meteroid

Batuhan kecil yang bergerak bebas di angkasa luar disebut meteoroid. Meteoroid bergerak bebas sehingga dapat menabrak bumi atau planet lain. Meteoroid yang masuk ke atmosfer bumi akan bergesekan dengan udara. Gesekan tersebut akan menghasilkan bunga api atau kilatan cahaya. Meteoroid dengan kilatan cahaya ini bergerak sangat cepat. Benda inilah yang sering disebut bintang jatuh atau meteor. Terkadang meteoroid habis terbakar di atmosfer sebelum mencapai permukaan bumi. Akan tetapi, ada juga pecahan atau meteoroid yang mencapai permukaan Bumi. Batuan tersebut biasa membentuk sebuah kawah yang di sebut kawah meteor. Meteoroid yang sampai di permukaan bumi di sebut meteorit.³³

f. Komet

Komet ialah benda langit yang mengelilingi matahari dengan garis edar atau orbit yang berbentuk sangat lonjong. Komet terbentuk dari kumpulan debu dan gas yang membeku ketika posisinya terletak jauh

³² Trija Feyeldi dan Syerif Nurhakim , *Seri Jelajah Sains Antariksa*, (Jakarta:Bestari Kids,2011), hlm.43.

³³ Dwi Suhartanti, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.119.

dari Matahari. ketika berada dekat dengan matahari, sebagian bahan penyusun komet menguap membentuk kepala gas dan ekor sehingga komet sering disebut bintang berekor. Ekor komet tercipta ketika mendekati matahari, saat sebagian inti mencair menjadi gas. Gas tersebut tertiuang angin Matahari sehingga terlihat seperti asap yang mengepul kearah belakang kepala komet.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Siti FaitulKhowin, penggunaan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran IPA kelas V di MI Sunan Ampela Bono menunjukkan bahwa, nilai rata-rata hasil tes akhir ³⁵	Fokus pada penelitian ini adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran IPA kelas V di MI Sunan Ampela Bono menunjukkan bahwa, nilai rata-rata hasil tes akhir	Persamaan dengan penelitian siti faitul khowin adalah dua penelitian memiliki topik yang sama, yaitu penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA.	Perbedaan nya dengan penelitian siti faitul khowin adalah Penelitian pertama lebih fokus pada peningkatan prestasi belajar siswa secara umum, sedangkan penelitian kedua lebih fokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA secara spesifik.
Yunita setyo, penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA	Fokus pada penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Setyo Utami dengan judul penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitiannya menyimpulkan	Persamaan dengan penelitian Yunita setyo adalah Kedua penelitian memiliki topik yang sama, yaitu penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA. Dan kedua	Perbedaan nya dengan penelitian Yunita setyo adalah Penelitian yunita setyo mungkin lebih fokus pada penggunaan media gambar secara umum, sedangkan penelitian kedua lebih spesifik pada siswa kelas VI.

³⁴ Haryanto, *SAINS Jilid 6 Untuk Kelas VI*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm,172.

³⁵ Siti Faitul Khowin, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

	bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA SD ³⁶	penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar	Dan Sampel penelitian kedua lebih spesifik, yaitu siswa kelas VI, sedangkan penelitian pertama mungkin memiliki sampel yang lebih luas.
Ramayulis, penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar PKn siswa kelas II SD Negeri 157 pekanbaru. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan minat belajar PKn siswa kelas II SD Negeri 157 pekanbaru ³⁷	Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan minat belajar PKn siswa kelas II SD Negeri 157 pekanbaru	Persamaannya adalah Kedua penelitian menggunakan media gambar sebagai intervensi untuk meningkatkan hasil belajar atau minat belajar siswa. Dan Kedua penelitian berfokus pada siswa sebagai subjek penelitian.	Perbedaannya dengan penelitian ramayulis adalah Penelitian ramayulis berfokus pada PKN (Pendidikan Kewarganegaraan), sedangkan penelitian kedua berfokus pada IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Dan Penelitian yang dilakukan oleh ramayulis bertujuan untuk meningkatkan minat belajar, sedangkan penelitian kedua bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

³⁶ Yunita Setyo Utami, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA, Jurnal Pendidikan Dan Konseling” volume 2, no. 1 Tahun: 2020, hlm. 104-109

³⁷ Ramayulis, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru, Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.³⁸ Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan di uji kebenaran dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. ³⁹Secara umum hipotesis dalam penelitian ini menjadi dua kategori, yaitu hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternative (Ha).

- a. Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05
- b. Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05

Ho: tidak ada pengaruh media gambar terhadap minat Belajar IPA Siswa SD Negeri I9 Langga Payung Kelas VI Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labubuhanbatu Selatan.

Ha: ada pengaruh media gambar terhadap Minat Belajar IPA Siswa SD Negeri I9 Langga Payung Kelas VI Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labubuhan batu Selatan.

³⁸ Saifudin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.49.

³⁹ Suharmisi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hlm.55.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

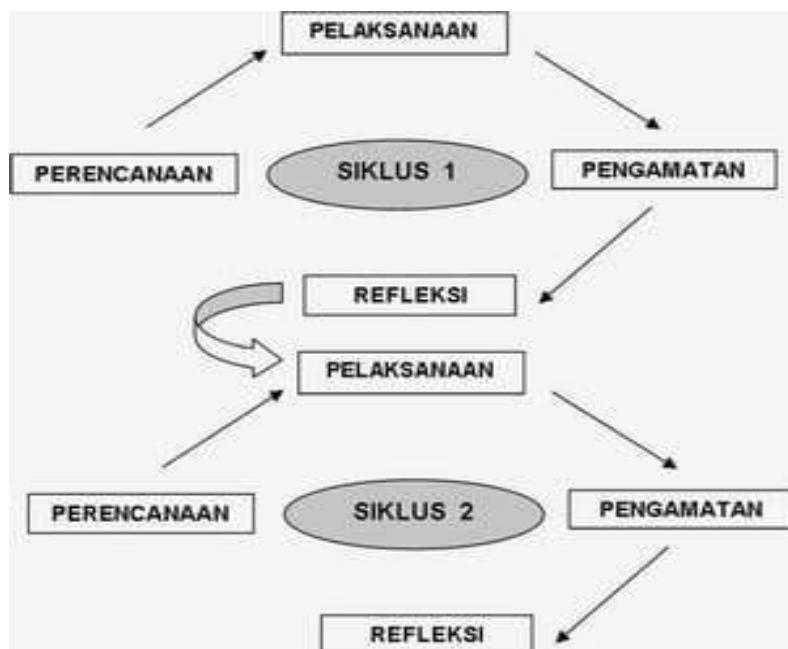
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada 21 Mei 2025 – 02 Juni 2025. Untuk lebih jelasnya peneliti mencantumkan waktu penelitian yang telah di rencanakan.

Table 1.1
Agenda/perencanaan penelitian

No	Kegiatan	Bulan
1.	Pengajuan Judul	September 2024
2.	Pengesahan judul	Oktober 2024
3.	Penyerahan Bukti Pengesahan	Oktober 2025
4.	Menyusun proposal	November – desember 2024
5.	Bimbingan Ke Pembimbing II	Desember 2024
6.	Bimbingan Ke Pembimbing I	Maret 2025
7.	Seminar proposal	Mei 2025
8.	Penelitian lapangan	Mei – juni 2025
9.	Bimbingan Skripsi II	Juli 2025
10.	Bimbingan Skripsi I	Juli 2025
11.	Seminar Hasil	Agustus 2025
12.	Ujian Komprehensif	September 2025
13.	Munaqosyah	Oktober 2025

2. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran⁴⁰. Peneliti melaksanakan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).



Dari beberapa uraian di atas, penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses serta hasil tindakan, lalu melakukan refleksi, dan

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 96

seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

3. Latar dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 19 Langga Payung Kec Sungai kanan Kab labuhanbatu selatan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VI berjumlah 25 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan. Adapun mata pelajaran yang diteliti ialah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan model pembelajaran media gambar pada materi sistem tata surya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VI SD Negeri 19 langga payung Kec Sungai kanan Kab labuhanbatu Selatan.

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Siswa

Kelas	Laki – laki	Perempuan	jumlah
VI	9	19	28

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dimanfaatkan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan menjadi sistematis. Intrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu.

a. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kognitif siswa atau tingkat penguasaan materi

pembelajaran.⁴¹ Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis pilihan berganda (*multiple choice*). Soal pilihan ganda adalah soal yang menyediakan pilihan jawaban. Dan hanya satu dari jawaban ini yang benar. Opsi biasanya terdapat sebagai opsi a, b, c, dan d.⁴² Butir soal pada penelitian ini terdiri atas 20 soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban sebanyak empat jawaban.

b. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat pengambilan data keaktifan peserta didik. Observasi tersebut dilakukan dengan wawancara, mengamati sendiri dan mencatat setiap perilaku peserta didik dalam proses belajar dan mengajar.⁴³

Observasi atau mengamati merupakan suatu teknis atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bias berkenaan dengan cara guru mengajar, terutama peserta didik dalam belajar. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatoris maupun non partisipatoris.⁴⁴

⁴¹ Sanjaya, “*penelitian tindakan kelas.*” .”(jakarta:kencana,2012) hlm,87

⁴² Asriana Harahap, Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS dalam Kurikulum Merdeka (Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2024).hlm.52.

⁴³ Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan.*” .”(Jakarta:Rineka Cipta,2005) hlm,151

⁴⁴ Sugiono, “*metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d.*” .”(Bandung:Alfabeta,2013) hlm,127

5. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Konsep pokok penelitian tindakan menurut Kurt Lewin terdapat empat tahap (dua pengulangannya) penelitian, meliputi; perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁴⁵

6. Teknik Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dari peneliti terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan dari siswa memahami materi mengenai ciri-ciri makhluk hidup yang dilihat dari hasil belajar siswa.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah dilaksanakanya proses mengajar dilakukan evaaluasi berupa soal tes pada setiap akhir pertemuan. Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persetase.⁴⁶ Dengan memenuhi nilai standart kelulusan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa materi ciri ciri makhluk hidup dapat mencapai standard kelulusan melebihi 75%.

Instrumen penelitian ini menggunakan butir soal kognitif pilihan berganda. Pilihan ganda merupakan suatu pertanyaan yang di sediakan

⁴⁵ Arikunto, "penelitian tindakan kelas." ."(Jakarta:Bumi Aksara,2015)hlm,56

⁴⁶ Syafrilianto, M. Aries Taufiq, Rahmi Eka Putri, And Ahmad Rasyidin, "Guided Inquiry And Simple Science KTI Implications For Students Science Process Skills Media : Their" 7,no.1 (2024):hlm 29-38, <https://doi.org/10.2024/jnsi.v7i1.25419>.

beberapa pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut hanya satu jawaban yang bernilai benar. Peserta tes atau peserta ujian memilih satu jawaban yang benar. Soal yang dibuat harus jelas dan jawaban yang disediakan dari setiap pilihan jawaban tidak memberikan makna ganda. Penskoran soal diberikan untuk jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0.⁴⁷

Adapun analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian individu

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM atau lebih, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM. Soal yang dijawab benar bernilai 10 dan yang di jawab salah bernilai 0.

Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NI = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 10$$

⁴⁷ Hairun, “evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran.”(Yogyakarta,Deepublish, 2020):hlm 61

2. Nilai rata rata kelas

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan focus permasalahan dengan mencari rata – rata kelas dengan rumus sebagai berikut.⁴⁸

$$\text{Nilai rata rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa di SDN 19 Langga Payung secara individu dan klasikal. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut mencapai skor paling sedikit 80% dari total skor.

3. Nilai ketuntasan klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual didapat dari KKM untuk pembelajaran IPA ditetapkan sekolah yaitu siswa dinyatakan tuntas jika telah mendapat nilai sekurang kurangnya 75 dan di bawah 75 dinyatakan belum tuntas. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa

⁴⁸ Delfanis, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasa Multicultural Media Vidio untuk kelas IV DI SDN 347 Batahan Mandailing Natal."

menyeluruh. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku,yaitu:

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Adapun tes ini dilakukan pada saat refleksi agar dapat mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dan sebagai bahan melakukan perencanaan pertemuan selanjutnya.⁴⁹

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada kondisi awal, digunakan instrumen tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal. Setiap butir soal hanya memiliki satu jawaban benar dari empat opsi yang disediakan. Penskoran dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk setiap jawaban benar dan skor 0 untuk setiap jawaban salah. Adapun rubrik penilaian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:⁵⁰

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Menjawab soal dengan benar	1
2	Menjawab soal dengan salah	0

B. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

⁴⁹ Aqib, “Penelitian Tindakan Kelas untuk guru SD dan TK,” ,(Bandung :Yrama widya,2011)hlm 51.

⁵⁰ Siti Mulyani & Rina Astuti (2021). *Analisis Penskoran Tes Pilihan Ganda untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(2), 112–120.

BAB I berisi tentang pendahuluan, yaitu: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan indicator tindakan

BAB II berisi tentang landasan teori, kerangka teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan

BAB III berisi tentang metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subyek penelitian, instrument pengumpulan data, langkah langkah prosedur penelitian, teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian, yaitu: Analisis Data Persiklus, Pelaksanaan siklus I, Pelaksanaan II, Analisis Data, Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

BAB V berisi Penutup, yaitu : Kesimpulan, Implikasi Hasil Penelitian, Saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dengan subjek penelitian sebanyak 28 siswa kelas VI.

Berdasarkan hasil observasi pada 21 Oktober 2024 untuk mengetahui gambaran awal proses pembelajaran IPA di kelas VI SD Negeri 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, diketahui permasalahan yang menjadi penyebab pembelajaran IPA di kelas VI masih kurang aktif dan belum banyak disukai siswa, hal ini dikarenakan media yang digunakan pendidik tidak sesuai dengan karakter pembelajaran IPA, sarana dan prasarana di sekolah belum memadai, proses pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga siswa cenderung lebih pasif. Dari temuan awal diperoleh informasi bahwa hanya 7 dari 28 siswa yang memiliki nilai di atas 75 materi macam-macam planet dalam tata surya. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Temuan Awal hasil belajar siswa Kelas VI SD Negeri 19 Langga Payung
Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Adelina Siregar	80	✓	
2	Afdal Muhtadi	60		✓
3	Akila Al Zahra	50		✓
4	Alfin Aprilio	50		✓
5	Amanda Putri	80	✓	
6	Ardiansyah	70		✓
7	Ciyin Padilah	50		✓
8	Egi Pratama	50		✓
9	Feby Indriani	40		✓
10	Fitri Rahmadani	50		✓
11	Harisandi	40		✓
12	Hasrina Ramadani	70		✓
13	Izzatul Balqis	80	✓	
14	Maulul Fazri	80	✓	
15	Malisa Hayana	60		✓
16	Miranti Hasubuan	60		✓
17	Novita Keyla	50		✓
18	Nur Aini Hasibuan	40		✓
19	Nuraini	50		✓
20	Pahriansyah	80	✓	
21	Putri Aulia Khanza	70		✓
22	Qotrunnada Azzahra	70		✓
23	Sakila Putri	80	✓	
24	Sahbian Faqi	50		✓
25	Tyo Zairo	50		✓
26	Yuda Aditia	50		✓
27	Zelita Anggarini	70		✓
28	Asifah Nazwa	80	✓	
Jumlah		1.700	7	21
Rata-rata		60,71		
Persentase Ketuntasan Belajar			25%	75%

Berdasarkan hasil analisis data tes pada kondisi awal, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang (25%) sedangkan sisanya 21 orang (75%) dinyatakan tidak tuntas. Hal ini hasil belajar siswa masih tergolong rendah mendorong perlunya dilakukan suatu upaya untuk meningkatkannya, khususnya dalam mata Pelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang masing-masing terdiri atas dua kali pertemuan. Sebelum pelaksanaan siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan tahap prasiklus guna mengetahui kondisi awal siswa, terutama terkait hasil belajar siswa pada materi macam-macam planet dalam tata surya. Pada tahap prasiklus ini, siswa diberikan tes awal dengan memberikan 10 soal pilihan berganda yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Dari hasil prasiklus diperoleh informasi bahwa kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA masih tergolong rendah, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel hasil belajar siswa pada tahapan siklus berikutnya.

Tabel 4.2

Data Kemampuan Hasil Belajar Siswa Tahap Prasiklus Kelas VI SD Negeri 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adelina Siregar	80	✓	
2	Afdal Muhtadi	60		✓
3	Aqila Al Zahra	50		✓

4	Alvin Aprilio	50		✓
5	Amanda Putri	80	✓	
6	Ardiansyah	70		✓
7	Ciyin Padilah	50		✓
8	Egi Pratama	50		✓
9	Feby Indriani	40		✓
10	Fitri Rahmadani	50		✓
11	Harisandi	40		✓
12	Hasrina Ramadani	40		✓
13	Izzatul Balqis	70		✓
14	Maulul Fazri	80	✓	
15	Melisa Hayana	80	✓	
16	Miranti Hasibuan	60		✓
17	Novita Keyla	60		✓
18	Nur Aini Hasibuan	50		✓
19	Nuraini	40		✓
20	Pahriansyah	50		✓
21	Putri Aulia Khanza	80	✓	
22	Qotrunnada Azzahra	70		✓
23	Sakila Putri	70		✓
24	Sahbien Faqi	80	✓	
25	Tyo Zaiko	50		✓
26	Yuda Ardytia	50		✓
27	Zelita Anggraini	70		✓
28	Asifa Nazwa	80	✓	
Jumlah		1.700	7	21
Rata-rata		60,71		
Persentase Ketuntasan Belajar			25%	75%

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tes awal adalah 29%. Berdasarkan perhitungan, nilai rata-rata hasil belajar adalah 60,71 dengan ketuntasan belajar sebesar 25%.

2. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian dan guru melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan.

Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan media dan bekerja sama dengan guru IPA membuat jadwal penelitian.
- 2) Menyiapkan media gambar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yaitu “macam-macam planet dalam tata surya”.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA.
- 4) Meyiapkan instrumen tes berupa tes tertulis yaitu dengan memberikan 10 soal pilihan berganda. Tes ini akan diberikan kepada siswa pada tahap evaluasi.

b. Tindakan Siklus I

Dalam tahap ini, peneliti bersama guru melaksanakan pembelajaran mengenai macam-macam planet dalam tata surya menggunakan media gambar. Tindakan siklus 1 dilaksanakan dalam dua pertemuan, dengan

pelaksanaan masing-masing pertemuan akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 Mei 2025, pukul 08.00-09.10 WIB. Tema yang dipilih adalah " Pengenalan sistem tata surya ". Dengan tindakan sebagai berikut:

Pada kegiatan pembukaan, guru memulai dengan memberikan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebagai bentuk penanaman nilai religius. Guru kemudian mengecek kehadiran siswa dan mengajak mereka menyanyikan lagu "Dari Sabang sampai Merauke" untuk menumbuhkan rasa nasionalisme. Setelah itu, dilakukan ice breaking agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk menumbuhkan keterampilan komunikasi (*4C-Communication*), lalu mengajak peserta didik mengamati gambar planet-planet yang ditempel di depan kelas. Peserta didik menyimak apersepsi yang disampaikan guru dengan mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pengalaman mereka sebagai bekal untuk materi selanjutnya. Guru kemudian memberikan pertanyaan pemantik yang

merangsang rasa ingin tahu siswa, berdasarkan ilustrasi gambar planet-planet dalam tata surya.

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu menjelaskan materi mengenai tata surya, sementara siswa menyimak dan mencatat penjelasan guru. Dalam tahap pengorganisasian peserta didik untuk belajar, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing maksimal terdiri dari lima orang. Guru menempelkan beberapa pertanyaan di papan tulis, lalu memberikan penjelasan mengenai cara menjawabnya. Perwakilan dari tiap kelompok maju untuk mencatat pertanyaan dan kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban. Setelah selesai, perwakilan kelompok maju kembali untuk menyampaikan jawaban mereka. Guru kemudian memberikan skor kepada tiap kelompok berdasarkan jawaban yang diberikan. Seluruh kelompok mengumpulkan total skor, dan guru mengumumkan kelompok dengan nilai tertinggi sebagai pemenang, sekaligus menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari. Selanjutnya, siswa diajak untuk menganalisis solusi yang tepat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru juga memberikan penghargaan atas partisipasi aktif siswa selama proses belajar berlangsung.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran hari ini, kemudian siswa

mengerjakan soal-soal evaluasi untuk mengukur pencapaian kompetensi. Guru dan siswa melakukan tanya jawab sebagai bentuk umpan balik terhadap pemahaman materi, baik yang sudah dikuasai maupun yang belum dipahami. Sebagai tindak lanjut, guru menyampaikan pesan moral, memberikan pengantar untuk pembelajaran berikutnya, dan mengajak siswa menutup kegiatan dengan doa bersama.

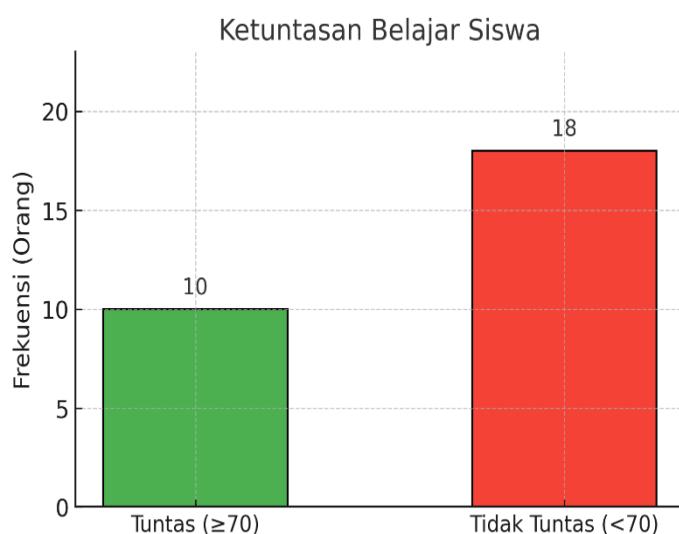
Setelah selesai melakukan pembelajaran dengan media gambar pada siklus I pertemuan II, peneliti melakukan evaluasi dengan membagi tes hasil belajar siswa sebanyak total 10 soal berbentuk pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam aspek hasil belajar. Mengacu kepada nilai KKM 75, maka analisis data tes siklus I dapat disajikan dalam Tabel 4.3

Tabel 4.3. Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Nilai	Frekuensi (orang)	Persentase Klasikal (%)	Kriteria
≥ 70	10	36%	Tuntas
<70	18	64%	Tidak Tuntas
Jumlah	28	100	

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Adelina Siregar	90	✓	
2	Afdal Muhtadi	60		✓
3	Akila Al Zahra	50		✓
4	Alfin Aprilid	50		✓

5	Amanda Putri	80	✓	
6	Ardiansyah	80	✓	
7	Ciyin Padilah	50		✓
8	Egi Pratama	50		✓
9	Feby Indriani	60		✓
10	Fitri Rahmadani	50		✓
11	Hari Sandi	40		✓
12	Hasrina Ramadani	40		✓
13	Izza Tul Balqis	70		✓
14	Maulul Fazri	80	✓	
15	Melisa Hayana	80	✓	
16	Miranti Hasibuan	70		✓
17	Novita Keyla	60		✓
18	Nur Aini Hasibuan	50		✓
19	Nuraini	50		✓
20	Pahriansyah	50		✓
21	Putri Aulia Khanza	80	✓	
22	Qot Ruhnada Azzahra	80	✓	
23	Sakila Putri	70		✓
24	Syahbian Faqi	80	✓	
25	Tyo Zaiko	50		✓
26	Yuda Ardytia	50		✓
27	Zelita Anggraini	80	✓	
28	Asifah Nazwa	80	✓	
Jumlah		1780	10	18
Rata-rata		63,57		
Persentase Ketuntasan Belajar			36%	64%



Berdasarkan hasil analisis data tes pada siklus I pertemuan I, diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang (36%) sedangkan sisanya 18 orang (64%) dinyatakan tidak tuntas sehingga dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal (PKK) dalam penelitian ini yaitu 64%. Angka ini belum memenuhi target atau indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan dalam penelitian yaitu minimum 80% siswa tuntas dengan nilai KKM 75 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus I pertemuan I ini belum berhasil dan akan dilanjut ke pertemuan II.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua berlangsung 70 menit, dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025, pukul 10.00-11.10 WIB. Tema yang dipilih adalah “Struktur dan komponen sistem tata surya”. Dengan Tindakan sebagai berikut:

Pada kegiatan pembukaan, guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Selanjutnya, guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa sebagai pemimpin doa sebagai bentuk penanaman nilai religius. Setelah itu, guru melakukan pengecekan kehadiran dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. Kegiatan dilanjutkan dengan ice breaking guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru kemudian

menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan penguatan kemampuan komunikasi (4C-Communication). Setelah itu, peserta didik menyimak apersepsi dari guru mengenai pelajaran sebelumnya yang dihubungkan dengan pengalaman mereka sebagai bekal untuk memahami materi baru. Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, guru menyampaikan pertanyaan pemandik yang diambil dari ilustrasi terkait struktur dan komponen dalam tata surya.

Pada kegiatan inti, pembelajaran dimulai dengan tahap eksplorasi selama 15 menit, di mana siswa membaca ringkasan materi mengenai struktur tata surya dan kemudian berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi benda-benda langit yang telah mereka kenal. Selanjutnya, pada tahap elaborasi selama 20 menit, setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat poster atau gambar tentang planet-planet dalam tata surya. Siswa juga mencari informasi tambahan mengenai karakteristik masing-masing planet dan benda langit lainnya. Guru memantau jalannya diskusi dan memberikan arahan bila diperlukan. Tahap konfirmasi dilakukan selama 15 menit, di mana tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antar kelompok dan klarifikasi materi oleh guru.

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan inti materi yang telah dipelajari pada hari itu. Guru memberikan

refleksi terhadap proses pembelajaran dan meminta siswa mengerjakan soal-soal evaluasi guna mengukur tingkat pencapaian kompetensi. Sebagai bagian dari umpan balik, guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk memperjelas materi yang telah maupun belum dipahami. Di akhir kegiatan, guru menyampaikan pesan moral, memberikan pengantar materi untuk pertemuan selanjutnya, dan mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama.

Setelah selesai melakukan pembelajaran menggunakan media gambar siklus I pertemuan II, peneliti melakukan evaluasi dengan membagi tes hasil belajar siswa sebanyak total 10 soal berbentuk pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam aspek hasil belajar. Mengacu kepada nilai KKM 75, maka analisis data tes siklus I pertemuan II dapat disajikan dalam Tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Nilai	Frekuensi (orang)	Persentase Klasikal (%)	Kriteria
≥70	12	43%	Tuntas
<70	16	57%	Tidak Tuntas
Jumlah	28	100	

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Adelina Siregar	80	✓	
2	Afdal Muhtadi	80	✓	
3	Akila Al Zahra	80	✓	
4	Alfin Aprilid	50		✓
5	Amanda Putri	80	✓	
6	Ardiansyah	80	✓	
7	Ciyin Padilah	50		✓
8	Egi Pratama	50		✓
9	Feby Indriani	60		✓
10	Fitri Rahmadani	50		✓
11	Hari Sandi	40		✓
12	Hasrina Ramadani	40		✓
13	Izza Tul Balqis	70		✓
14	Maulul Fazri	80	✓	
15	Melisa Hayana	80	✓	
16	Miranti Hasibuan	70		✓
17	Novita Keyla	60		✓
18	Nur Aini Hasibuan	50		✓
19	Nuraini	50		✓
20	Pahriansyah	50		✓
21	Putri Aulia Khanza	80	✓	
22	Qot Ruhnada Azzahra	80	✓	
23	Sakila Putri	70		✓
24	Syahbian Faqi	80	✓	
25	Tyo Zaiko	50		✓
26	Yuda Ardytia	50		✓
27	Zelita Anggraini	80	✓	
28	Asifah Nazwa	80	✓	
Jumlah		1.810	12	16
Rata-rata		64,6		
Persentase Ketuntasan Belajar			43%	57%



Berdasarkan hasil analisis data tes pada siklus I pertemuan II, diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang (43%) sedangkan sisanya 16 orang (57%) dinyatakan tidak tuntas sehingga dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal (PKK) dalam penelitian ini yaitu 57%. Angka ini belum memenuhi target atau indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan dalam penelitian yaitu minimum 80% siswa tuntas dengan nilai KKM 75 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus I ini belum berhasil dan akan dilanjut ke siklus II.

c. Observasi Siklus I

Observasi dilakukan selama seluruh proses pembelajaran untuk mendokumentasikan jalannya kegiatan dan memastikan apakah pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Data yang diperoleh dari hasil observasi tersebut kemudian dianalisis guna mengevaluasi tingkat keaktifan siswa

maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus I, dapat dirangkum rekapitulasi data observasi sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan	
		1	2
1	Kegiatan pendahuluan	50	50
2	Kegiatan inti	50	63
3	Kegiatan penutup	100	100
Rata-rata		67	71

Dari Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan pendahuluan pada pertemuan I dan II yaitu 50 dengan kriteria cukup baik, kegiatan inti pada pertemuan I 50 dengan kriteria cukup baik dan pertemuan II yaitu 63 dengan kriteria baik, dan kegiatan penutup untuk pertemuan I dan II yaitu 100 dengan kriteria sangat baik. Secara keseluruhan, rata-rata observasi siswa pembelajaran IPA pada siklus I pertemuan I yaitu 67 dengan kriteria baik dan pada pertemuan II yaitu 71 dengan kriteria baik.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Rata-rata	kriteria
1	Kegiatan pendahuluan	100	Sangat baik
2	Kegiatan inti	64,21	Baik
3	Kegiatan penutup	50	Cukup Baik
Rata-rata		71	Baik

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan guru dalam melakukan kegiatan pendahuluan yaitu 100 dengan kriteria sangat baik, kegiatan inti 64,21 dengan kriteria baik, dan kegiatan penutup 50 dengan kriteria cukup baik. Secara keseluruhan, rata-rata pengamatan pengelolaan pembelajaran IPA pada siklus I yaitu 71 dengan kriteria baik.

d. Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan siklus pertama dalam penelitian ini, dilakukan refleksi untuk mengidentifikasi berbagai aspek penting yang muncul selama proses pembelajaran. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah efektivitas penerapan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa model ini mampu mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar. Siswa tampak termotivasi dan antusias mengikuti kegiatan, khususnya saat berdiskusi dalam kelompok. Aktivitas tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk saling bertukar ide dan pengalaman, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam dan bermakna.

Dari refleksi ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi kelompok dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya partisipasi dari sebagian siswa dan belum optimalnya penyesuaian materi dengan tingkat pemahaman mereka, sehingga perlu

dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar pada materi IPA dengan memperbanyak penggunaan media gambar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam mengikuti Pelajaran IPA. Diharapkan, melalui media visual yang lebih beragam, siswa dapat lebih mudah memahami materi serta lebih antusias dalam proses belajar.
- 2) Guru mengambil inisiatif untuk membagikan dan memperlihatkan media gambar secara langsung kepada seluruh siswa, tidak hanya dengan menempatkannya di papan tulis. Cara ini memungkinkan siswa untuk mengamati gambar dengan lebih dekat dan detail.
- 3) Media gambar yang digunakan juga ditingkatkan kualitasnya dengan menambahkan ilustrasi yang lebih menarik serta penjelasan yang lebih jelas dan informatif.
- 4) Guru juga akan berusaha menciptakan suasana kelas yang lebih tertib dan terkontrol selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa dapat lebih fokus dan mengikuti kegiatan belajar dengan lebih baik.
- 5) Selain memperhatikan siswa yang aktif, guru juga akan memberikan dorongan kepada siswa yang masih kurang percaya diri agar mereka mau terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Semua siswa diarahkan

untuk ikut berpartisipasi saat pembelajaran, sehingga masing-masing memperoleh kesempatan yang setara dalam mengembangkan keterampilannya.

3. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian dan guru melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan.

Adapun perancanaan yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan media dan bekerja sama dengan guru IPA membuat jadwal penelitian.
- 2) Menyiapkan media gambar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran IPA kelas VI yaitu “Planet-planet dalam sistem tata surya”.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA.

b. Tindakan Siklus II

Dalam tahap ini, peneliti bersama guru melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan media gambar. Tindakan siklus II dilaksanakan

dalam dua pertemuan, dengan pelaksanaan masing-masing pertemuan akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama berlangsung selama 70 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Juni 2025, pukul 09.00-10.10 WIB. Tema yang dipilih adalah " Planet-planet dalam sistem tata surya ". Dengan tindakan sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran, guru membuka kegiatan dengan memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik untuk membangun suasana yang hangat. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebagai bentuk penanaman nilai religius. Guru kemudian mengecek kehadiran siswa dan mengajak mereka menyanyikan lagu wajib nasional sebagai bentuk penanaman nilai nasionalisme. Setelah itu, guru dan siswa melakukan ice breaking untuk mencairkan suasana kelas dan meningkatkan semangat belajar. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yang berfokus pada kemampuan komunikasi (4C-*Communication*). Untuk memantik rasa ingin tahu siswa, guru memberikan pertanyaan pemantik seperti, "Tahukah kalian berapa planet yang mengelilingi Matahari?", lalu menampilkan video atau

gambar sistem tata surya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci.

Memasuki kegiatan inti, pada tahap eksplorasi selama 15 menit, siswa diminta mengamati gambar atau video tentang sistem tata surya. Guru kemudian menjelaskan secara sederhana nama-nama planet dan urutannya dari Matahari, serta mengenalkan cara mudah menghafal nama-nama planet menggunakan teknik mnemonik. Selanjutnya, pada tahap elaborasi selama 20 menit, siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diberi tugas menyusun urutan planet menggunakan kartu atau gambar. Setiap kelompok kemudian berdiskusi mengenai ciri khas tiap planet, seperti planet terbesar, planet terkecil, atau planet berwarna merah. Pada tahap konfirmasi selama 15 menit, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, lalu guru mengadakan kuis cepat seperti “Apa nama planet ke-4 dari Matahari?” untuk memperkuat pemahaman siswa.

Dalam kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan isi materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi atas proses belajar yang mereka alami. Untuk mengukur ketercapaian kompetensi, siswa diminta mengerjakan soal evaluasi. Selain itu, guru dan siswa juga melakukan tanya jawab sebagai bentuk umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari,

termasuk memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami. Sebagai tindak lanjut, guru menyampaikan pesan moral terkait materi yang dipelajari, menyampaikan pembelajaran yang akan datang, dan mengajak siswa untuk menutup kegiatan dengan membaca doa bersama.

Setelah menyelesaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus II pertemuan I, peneliti melaksanakan evaluasi dengan membagikan tes hasil belajar yang terdiri dari 10 soal berbentuk pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian siswa dalam aspek hasil belajar. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, hasil tes siklus II pertemuan I akan disajikan dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Nilai	Frekuensi (orang)	Persentase Klasikal (%)	Kriteria
≥70	14	50%	Tuntas
<70	14	50%	Tidak Tuntas
Jumlah	28	100	

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Adelina Siregar	90	✓	
2	Afdal Muhtadi	80	✓	
3	Akila Al Zahra	50		✓
4	Alfin Aprilid	50		✓
5	Amanda Putri	80	✓	
6	Ardiansyah	80	✓	
7	Ciyin Padilah	50		✓
8	Egi Pratama	50		✓

9	Feby Indriani	80	✓	
10	Fitri Rahmadani	50		✓
11	Hari Sandi	40		✓
12	Hasrina Ramadani	40		✓
13	Izza Tul Balqis	70		✓
14	Maulul Fazri	80	✓	
15	Melisa Hayana	80	✓	
16	Miranti Hasibuan	80	✓	
17	Novita Keyla	80	✓	
18	Nur Aini Hasibuan	50		✓
19	Nuraini	50		✓
20	Pahriansyah	50		✓
21	Putri Aulia Khanza	80	✓	
22	Qot Ruhnada Azzahra	80	✓	
23	Sakila Putri	70		✓
24	Syahbian Faqi	80	✓	
25	Tyo Zaiko	50		✓
26	Yuda Ardytia	50		✓
27	Zelita Anggraini	80	✓	
28	Asifah Nazwa	80	✓	
Jumlah		1.850	14	14
Rata-rata		66		
Persentase Ketuntasan Belajar			50%	50%



Berdasarkan hasil analisis data tes pada siklus II pertemuan I, diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang (50%) sedangkan sisanya 14 orang (50%) dinyatakan tidak tuntas

sehingga dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal (PKK) dalam penelitian ini yaitu 50%. Angka ini belum memenuhi target atau indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan dalam penelitian yaitu minimum 80% siswa tuntas dengan nilai KKM 75 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pada pertemuan I ini belum berhasil dan akan dilanjut ke pertemuan II

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua berlangsung 70 menit, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Juni 2025, pukul 10.00-11.10 WIB. Tema yang dipilih adalah “Pengaruh sistem tata surya dalam kehidupan di bumi”. Dengan Tindakan sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran, guru memulai kegiatan dengan memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik guna membangun suasana yang akrab dan menyenangkan. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebagai bentuk penanaman nilai religius. Setelah itu, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa dan mengajak mereka menyanyikan lagu wajib nasional guna menanamkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, guru mengajak siswa melakukan ice breaking. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yang menekankan pentingnya komunikasi (4C-*Communication*) dan mengaitkan

materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat memahami relevansi materi secara kontekstual.

Memasuki kegiatan inti, pada tahap eksplorasi selama 15 menit, siswa mengamati gambar atau video tentang sistem tata surya dan menonton video singkat mengenai rotasi serta revolusi bumi. Setelah itu, siswa terlibat dalam diskusi aktif tentang fenomena siang dan malam serta pergantian musim, sebagai akibat dari pergerakan bumi. Selanjutnya, dalam tahap elaborasi selama 20 menit, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mencatat pengaruh gerakan bumi terhadap kehidupan sehari-hari. Mereka juga melakukan simulasi gerakan rotasi dan revolusi bumi menggunakan globe dan senter, guna memahami konsep secara konkret. Pada tahap konfirmasi selama 15 menit, guru membantu mengklarifikasi konsep yang belum dipahami oleh siswa, dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan reflektif sebagai bentuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan inti dari materi pembelajaran yang telah dibahas. Guru juga memberikan ruang refleksi agar siswa dapat mengungkapkan pemahaman dan perasaan mereka terhadap proses belajar hari ini. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi, siswa diminta mengerjakan soal-soal evaluasi. Guru kemudian memfasilitasi sesi tanya jawab sebagai bentuk umpan balik untuk memperkuat

pemahaman siswa terhadap materi, serta mengidentifikasi bagian yang masih belum dimengerti. Sebagai tindak lanjut, guru menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi dan memberikan gambaran mengenai pembelajaran selanjutnya, lalu menutup kegiatan dengan mengajak siswa membaca doa bersama.

Setelah menyelesaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus II pertemuan II, peneliti melaksanakan evaluasi dengan membagikan tes hasil belajar yang terdiri dari 10 soal berbentuk pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian siswa dalam aspek hasil belajar. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, hasil tes siklus II pertemuan I akan disajikan dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Nilai	Frekuensi (orang)	Persentase Klasikal (%)	Kriteria
≥70	23	82%	Tuntas
<70	5	18%	Tidak Tuntas
Jumlah	28	100	

No	Nama	nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Adelina Siregar	90	✓	
2	Afdal Muhtadi	80	✓	
3	Akila Al Zahra	80	✓	
4	Alfin Aprilid	90	✓	
5	Amanda Putri	80	✓	
6	Ardiansyah	80	✓	
7	Ciyin Padilah	80	✓	
8	Egi Pratama	50		✓
9	Feby Indriani	80	✓	

10	Fitri Rahmadani	50		✓
11	Hari Sandi	80	✓	
12	Hasrina Ramadani	50		✓
13	Izza Tul Balqis	80	✓	
14	Maulul Fazri	80	✓	
15	Melisa Hayana	80	✓	
16	Miranti Hasibuan	80	✓	
17	Novita Keyla	80	✓	
18	Nur Aini Hasibuan	80	✓	
19	Nuraini	90	✓	
20	Pahriansyah	50		✓
21	Putri Aulia Khanza	80	✓	
22	Qot Ruhnada Azzahra	90	✓	
23	Sakila Putri	90	✓	
24	Syahbian Faqi	80	✓	
25	Tyo Zaiko	90	✓	
26	Yuda Ardytia	70		✓
27	Zelita Anggraini	80	✓	
28	Asifah Nazwa	80	✓	
Jumlah		2.170	23	5
Rata-rata		77,5		
Persentase Ketuntasan Belajar			82%	18%



Berdasarkan hasil analisis data tes pada siklus II pertemuan II, diperoleh siswa yang tuntas sebanyak 23 orang (82%) sedangkan sisanya 5 orang (18%) dinyatakan tidak tuntas sehingga dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal (PKK) dalam penelitian ini yaitu 82%. Angka ini sudah memenuhi target atau indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan dalam penelitian yaitu minimum 80% siswa tuntas dengan nilai KKM 75 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus II pertemuan II ini sudah berhasil dan siklus diberhentikan sampai disini.

c. Observasi Siklus II

Observasi dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung guna mencatat pelaksanaannya apakah telah sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi tersebut kemudian dianalisis untuk menilai tingkat keaktifan siswa maupun peran guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus II, maka dapat disusun rekapitulasi hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Siswa Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan	
		1	2
1	Kegiatan pendahuluan	75	100
2	Kegiatan inti	62,5	75
3	Kegiatan penutup	100	100
Rata-rata		79	92

Dari tabel 4.9, dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan pendahuluan yaitu pada pertemuan I yaitu

75 dengan kriteria baik dan pada pertemuan II yaitu 100 dengan kriteria sangat baik, kegiatan inti pada pertemuan I yaitu 62,5 dengan kriteria baik dan pada pertemuan II yaitu 75 dengan kriteria baik, dan kegiatan penutup pada pertemuan I dan II yaitu 100 dengan kriteria sangat baik. Secara keseluruhan, rata-rata observasi siswa pembelajaran IPA pada siklus II pertemuan I yaitu 79 dengan kriteria baik dan pada pertemuan II yaitu 92 dengan kriteria sangat baik.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Rata-rata	kriteria
1	Kegiatan pendahuluan	100	Sangat baik
2	Kegiatan inti	79	Baik
3	Kegiatan penutup	75	Baik
Rata-rata		85	Sangat baik

Dari tabel 4.10, dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan guru dalam melakukan kegiatan pendahuluan yaitu 100 dengan kriteria sangat baik, kegiatan inti 79 dengan kriteria baik, dan kegiatan penutup 75 dengan kriteria baik. Secara keseluruhan, rata-rata pengamatan pengelolaan pembelajaran IPA pada siklus II yaitu 85 dengan kriteria sangat baik.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dibandingkan dengan

siklus sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media gambar pada pembelajaran IPA memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada materi macam-macam planet dalam tata surya.

Pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar pada siklus II berlangsung dengan lancar dan efektif. Proses pembelajaran berjalan sesuai harapan, ditunjukkan oleh tingkat ketuntasan belajar siswa sebesar 82%. Capaian ini telah memenuhi target keberhasilan yang ditentukan, yaitu minimal 80% siswa mencapai nilai di atas KKM, sehingga penelitian dianggap cukup dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Keberhasilan siklus II ini terlihat dari dua aspek utama. Pertama, hasil tes akhir pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa dari 23 siswa berhasil memperoleh nilai di atas KKM (75), yang berarti tingkat ketuntasan mencapai 82% dan melampaui batas minimal yang telah ditentukan. Ini menjadi bukti bahwa pembelajaran menggunakan media gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi macam-macam sistem tata surya. Kedua, aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran juga mengalami peningkatan. Nilai observasi aktivitas guru naik dari 75 menjadi 92, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari skor 73 menjadi 87. Berdasarkan pencapaian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian telah mencapai tujuannya dan dinyatakan berhasil tanpa perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media gambar, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari siklus I hingga siklus II seperti berikut ini:

1. Siklus I

Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, tindakan dikatakan berhasil jika penelitian minimum 80% siswa tuntas dengan nilai KKM 75.

Pada siklus I pertemuan 1 terdapat 10 siswa atau 36 % siswa kelas VI SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan batu Selatan tuntas mengikuti proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar sedangkan pada pertemuan ke 2 terdapat 12 siswa atau 43% siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan minimal. Dengan demikian, tindakan pada siklus I dapat dianggap belum berhasil karena belum mencapai 80%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa saat mengamati gambar dan video, berdiskusi dalam kelompok, serta melakukan simulasi rotasi dan revolusi bumi. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kurang antusias. Beberapa siswa tampak tidak fokus saat teman lain sedang menjelaskan hasil diskusi kelompok, dan ada pula yang berbicara sendiri atau tidak memperhatikan penjelasan

guru. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, guru juga belum sepenuhnya optimal dalam membimbing dan memberikan klarifikasi ketika ada siswa yang belum memahami konsep. Dalam beberapa kesempatan, guru kurang aktif memberikan penegasan ulang atau pertanyaan pemantik untuk memastikan pemahaman siswa secara menyeluruh. Akibatnya, hasil belajar siswa belum mencapai tingkat yang diharapkan. Berdasarkan evaluasi pada akhir pembelajaran, masih terdapat sejumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu kurang dari 70. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar ini adalah motivasi belajar yang masih rendah pada sebagian siswa. Beberapa siswa tampak enggan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, cenderung bermain sendiri, berbicara dengan teman, dan kurang memperhatikan instruksi yang diberikan. Selain itu, kemampuan memahami konsep pada siswa juga bervariasi, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif.

2. Siklus II

Pada siklus II pertemuan 1 terdapat 14 siswa atau 50 % siswa kelas VI SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan batu Selatan tuntas mengikuti proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar sedangkan pada pertemuan 2 terdapat 23 siswa atau 82% siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan minimal. Jadi

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran macam-macam planet dalam tata surya pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian Siti FiatulKhown, penggunaan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran IPA kelas V di MI Sunan Ampela Bono menunjukkan bahwa, nilai rata-rata hasil tes akhir⁵¹. Yunita setyo, penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Fokus pada penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Setyo Utami dengan judul penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA SD.⁵²

Hal serupa juga yang dilakukan oleh Ramayulis, penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar PKn siswa kelas II SD Negeri 157 pekanbaru. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan minat belajar PKN siswa kelas II SD Negeri 157 pekanbaru.⁵³

⁵¹ Siti Fiatul Khown, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

⁵² Yunita Setyo Utami, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA, Jurnal Pendidikan Dan Konseling” volume 2, no. 1 Tahun: 2020, hlm. 104-109

⁵³ Ramayulis, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru, Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi

Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi tata surya, mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, tingkat ketuntasan belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 80%, namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat signifikan hingga mencapai 82%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Hasil ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media gambar terbatas pada kualitas dan variasi gambar yang tersedia, sehingga beberapa konsep IPA yang abstrak masih sulit divisualisasikan secara optimal.

- 2) Waktu yang tersedia untuk menggunakan media gambar tergolong terbatas, padahal media ini memerlukan durasi yang cukup agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas VI SDN 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan batu Selatan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 28 siswa. Hal ini dapat dilihat pada prasiklus nilai rata-rata adalah 60,89 dan ketuntasan klasikal sebesar 29%, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media gambar pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa mencapai 63,57 dan ketuntasan secara klasikal 36% sedangkan pada pertemuan II nilai rata-rata siswa mencapai 65 dan ketuntasan secara klasikal 43%. Siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa mencapai 66 dan ketuntasan secara klasikal 50% sedangkan pada pertemuan II nilai rata-rata siswa mencapai 77,5 dan ketuntasan secara klasikal 82%. Berdasarkan hal tersebut maka media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran IPA.

B. Saran

Berikut beberapa saran untuk meningkatkan proses pembelajaran berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan.

- 1) Dalam kegiatan pembelajaran, sebaiknya digunakan media yang menarik dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa, seperti media gambar, agar hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.
- 2) Media gambar bisa menjadi alternatif yang efektif untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
- 3) Siswa diharapkan lebih aktif, serius, dan berkonsentrasi saat belajar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran diyakini mampu membantu meningkatkan hasil belajar mereka.
- 4) Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Syukur, 2013. *Mengenal Benda-Benda Langit dan Bumi*. Depok, Jawa Barat: Prima Kids.
- Ahmad Saripudin, 2009. *Astronomi dan Jagat Raya*. Bandung: Cv Dea Art Pustaka.
- Aqib, (tanpa tahun). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD dan TK*. (Tanpa keterangan penerbit/kota).
- Asriana Harahap, 2024. *Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS dalam Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- Azwar, Saifudin, 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyiruddin Usman dan Asnawir, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Dwi Suhartanti, 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Erlina Ayu, 2012. *Pengetahuan Luar Angkasa, Cuaca, Dan Fenomena Alam*. Yogyakarta: Istana Media.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Haryanto, 2004. *SAINS Jilid 6 Untuk Kelas VI*. Jakarta: Erlangga.
- HM. Musfiqon, 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- H. Hamzah B. Uno, 2016. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khown, Siti Fiatul, 2019. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran IPA Kelas V Di MI Sunan Ampela Bono.” Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Maulana Arafat dan Nashran Azizan, 2019. *Pembelajaran Tematik MI/SD*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Nana Sudjana, 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Ramayulis, 2018. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru." *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 2, no. 2.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharmisi Arikunto, 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafrilianto dan rekan-rekan, 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual." (Judul lengkap jurnal tidak tercantum).
- Syafrilianto, M. Aries Taufiq, Rahmi Eka Putri, dan Ahmad Rasyidin, 2024. "Guided Inquiry and Simple Science KTI Implications for Students Science Process Skills Media: Their." *Jurnal Nonspecific Science Investigation* 7, no. 1: 29–38. <https://doi.org/10.2024/jnsi.v7i1.25419>.
- Trija Feyeldi dan Syerif Nurhakim, 2011. *Seri Jelajah Sains Antariksa*. Jakarta Timur: Bestrari Kids.
- Tusriyanto, 2014. *Pembelajaran IPS SD/MI Kajian Teoritis dan Praktik*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro.
- Yunita Setyo Utami, 2020. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dll. b. Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru. c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan. d. Siswa membentuk kelompoknya.		
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa mengamati gambar yang di diberikan guru b. Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru menggunakan media gambar. c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya. d. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan. e. Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan. f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan materi macam-macam planet dalam tata surya. g. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru. h. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru		
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. b. Mengerjakan soal yang diberikan guru. c. Guru penutup pembelajaran.		

Lampiran 2

Instrument Observasi Guru

Nama guru : Nurliana Lubis S.Pd

Pokok bahasan : Sistem Tata Surya

Sekolah : SDN 19 Langga Payung

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih.

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Kegiatan pendahuluan		
1	Guru mengucapkan salam sebagai awal dimulainya pelajaran		
2	Guru menyuruh ketua kelas membaca doa untuk memulai pelajaran		
3	Guru memeriksa kehadiran siswa		
	Kegiatan inti		
4	Penyampaian Tujuan <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan memotivasi siswa dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran		
5	Penyajian Materi <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa• Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan guru dan mengamati media gambar planet-planet dalam tata surya• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar		
6	Penyajian Gambar <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang sudah dijelaskan berbentuk gambar		

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok 		
7	<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru • Guru membimbing siswa mengerjakan tugas yang diberikan 		
8	<p>Menganalisis Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menjelaskan urutan gambar • Guru meminta siswa mempresentasikan gambar yang diurutkan siswa 		
9	<p>Penjelasan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa • Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami 		
10	<p>Menarik Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menarik kesimpulan dari materi hari ini • Guru membantu siswa dalam menyampaikan materi yang dipahaminya 		
Kegiatan akhir			
11	Guru memberikan PR (pekerjaan rumah) kepada siswa sebelum mengakhiri Pelajaran		
12	Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran		
Jumlah Skor			
Presentase			
Kriteria			

Lampiran 3

Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada (a,b,c,d) di bawah menggunakan tanda silang (X)

1. Planet manakah yang paling dekat dengan Matahari?
 - a. Venus
 - b. Mars
 - c. Merkurius
 - d. Bumi

2. Planet yang memiliki cincin paling besar dan jelas adalah...
 - a. Neptunus
 - b. Jupiter
 - c. Saturnus
 - d. Uranus

3. Planet yang kita tinggali adalah...
 - a. Mars
 - b. Bumi
 - c. Venus
 - d. Pluto

4. Planet yang sering disebut “Planet Merah” adalah...
 - a. Mars
 - b. Venus
 - c. Merkurius
 - d. Neptunus

5. Planet yang memiliki suhu paling panas adalah...
 - a. Merkurius
 - b. Venus
 - c. Mars
 - d. Bumi

6. Berapa jumlah planet di tata surya setelah Pluto tidak dianggap sebagai planet penuh?
 - a. 7
 - b. 9
 - c. 8
 - d. 10

7. Apa yang menyebabkan planet-planet mengelilingi Matahari?
 - a. Angin
 - b. Gravitasi Matahari
 - c. Cahaya Matahari
 - d. Suara dari luar angkasa
8. Planet manakah yang memiliki rotasi paling cepat?
 - a. Bumi
 - b. Mars
 - c. Jupiter
 - d. Uranus
9. Planet dengan hari terpanjang (waktu rotasi paling lambat) adalah...
 - a. Venus
 - b. Bumi
 - c. Mars
 - d. Saturnus
10. Planet manakah yang disebut sebagai “saudara kembar Bumi”?
 - a. Mars
 - b. Venus
 - c. Merkurius
 - d. Uranus

Lampiran 4

Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada (a,b,c,d) di bawah menggunakan tanda silang (x)

1. Perputaran bumi mengelilingi poros nya disebut.....
 - a. Rotasi bumi
 - b. Revolusi bumi
 - c. Evolusi bumi
 - d. Gerak parabolic

2. Planet bumi terletak di antara....
 - a. Mars dan Jupiter
 - b. Merkurius dan mars
 - c. Venus dan mars
 - d. Uranus dan neptunus

3. Lintasan planet untuk mengelilingi matahari disebut....
 - a. Sirkuit
 - b. Orbit
 - c. Jalur planet
 - d. Asteroid

4. Galaksi tempat bumi kita berada saat ini adalah....
 - a. Andromeda
 - b. Bima sakti
 - c. Nebula
 - d. Keppler

5. Planet yang letaknya paling jauh dari matahari adalah
 - a. Neptunus
 - b. Uranus
 - c. Saturnus
 - d. Merkurius

6. Benda langit yang terlihat berkelip memancarkan cahaya pada malam hari adalah
 - a. Planet
 - b. Satelit
 - c. Bintang
 - d. Komet

7. Dalam melakukan satu kali revolusi, bumi memerlukan waktu.....

- a. 356 hari
- b. 365 hari
- c. 1 bulan
- d. 24 jam

8. Planet terbesar dalam tata surya adalah.....

- a. Pluto
- b. Bumi
- c. Jupiter
- d. Uranus

9. Planet bercincin dalam tata surya yang di tunjukkan gambar di bawah adalah.....



- a. Saturnus
- b. Uranus
- c. Neptunus
- d. Venus

10.



Perhatikan ciri-ciri sebuah planet berikut !

1. Merupakan sebuah planet terbesar
 2. Mempunyai cincin
 3. Berwarna kemerah -merahan
 4. Bidang edarnya antara mars dan Saturnus
- Karakteristik planet Jupiter, di tunjukkan pada nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 3

Lampiran 5

Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada (a,b,c,d) di bawah menggunakan tanda silang (X)

1. Berapa jumlah planet di tata surya setelah Pluto tidak dianggap sebagai planet penuh?
 - a. 7
 - b. 9
 - c. 8
 - d. 10
2. Apa yang menyebabkan planet-planet mengelilingi Matahari?
 - a. Angin
 - b. Gravitasi Matahari
 - c. Cahaya Matahari
 - d. Suara dari luar angkasa
3. Planet manakah yang memiliki rotasi paling cepat?
 - a. Bumi
 - b. Mars
 - c. Jupiter
 - d. Uranus
4. Planet dengan hari terpanjang (waktu rotasi paling lambat) adalah...
 - a. Venus
 - b. Bumi
 - c. Mars
 - d. Saturnus
5. Planet manakah yang disebut sebagai “saudara kembar Bumi”?
 - a. Mars
 - b. Venus
 - c. Merkurius
 - d. Uranus
6. Perputaran bumi mengelilingi poros nya disebut.....
 - a. Rotasi bumi
 - b. Revolusi bumi
 - c. Evolusi bumi
 - d. Gerak parabolic

7. Planet bumi terletak di antara....
 - a. Mars dan Jupiter
 - b. Merkurius dan mars
 - c. Venus dan mars
 - d. Uranus dan neptunus
8. Lintasan planet untuk mengelilingi matahari disebut....
 - a. Sirkuit
 - b. Orbit
 - c. Jalur planet
 - d. Asteroid
9. Galaksi tempat bumi kita berada saat ini adalah....
 - a. Andromeda
 - b. Bima sakti
 - c. Nebula
 - d. Keppler
10. Planet yang letaknya paling jauh dari matahari adalah
 - a. Neptunus
 - b. Uranus
 - c. Saturnus
 - d. Merkurius

Lampiran 6

Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada (a,b,c,d) di bawah menggunakan tanda silang (X)

1. Planet manakah yang memiliki rotasi paling cepat?
 - a. Bumi
 - b. Mars
 - c. Jupiter
 - d. Uranus
2. Planet dengan hari terpanjang (waktu rotasi paling lambat) adalah...
 - a. Venus
 - b. Bumi
 - c. Mars
 - d. Saturnus
3. Planet manakah yang disebut sebagai “saudara kembar Bumi”?
 - a. Mars
 - b. Venus
 - c. Merkurius
 - d. Uranus
4. Perputaran bumi mengelilingi poros nya disebut.....
 - a. Rotasi bumi
 - b. Revolusi bumi
 - c. Evolusi bumi
 - d. Gerak parabolic
5. Planet bumi terletak di antara....
 - a. Mars dan Jupiter
 - b. Merkurius dan mars
 - c. Venus dan mars
 - d. Uranus dan neptunus
6. Lintasan planet untuk mengelilingi matahari disebut....
 - a. Sirkuit
 - b. Orbit
 - c. Jalur planet
 - d. Asteroid

7. Galaksi tempat bumi kita berada saat ini adalah....
 - a. Andromeda
 - b. Bima sakti
 - c. Nebula
 - d. Keppler
8. Planet yang letaknya paling jauh dari matahari adalah
 - a. Neptunus
 - b. Uranus
 - c. Saturnus
 - d. Merkurius
9. Benda langit yang terlihat berkelip memancarkan cahaya pada malam hari adalah
 - a. Planet
 - b. Satelit
 - c. Bintang
 - d. Komet
10. Dalam melakukan satu kali revolusi, bumi memerlukan waktu.....
 - a. 356 hari
 - b. 365 hari
 - c. 1 bulan
 - d. 24 jam

Lampiran 7

Rekapitulasi Nilai Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa

Lampiran 8

Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Soal										Skor	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Adelina Siregar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	90
2	Afdal Muhtadi	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	60
3	Akila Al Zahra	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
4	Alfin Aprilid	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	50
5	Amanda Putri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
6	Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
7	Ciyin Padilah	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	50
8	Egi Pratama	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50
9	Feby Indriani	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	60
10	Fitri Rahmadani	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
11	Hari Sandi	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4	40
12	Hasrina Ramadani	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	40
13	Izza Tul Balqis	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70
14	Maulul Fazri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
15	Melisa Hayana	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
16	Miranti Hasibuan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	70
17	Novita Keyla	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6	60
18	Nur Aini Hasibuan	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5	50
19	Nuraini	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	50
20	Pahriansyah	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	50
21	Putri Aulia Khanza	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
22	Qot Ruhnada Azzahra	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
23	Sakila Putri	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70
24	Syahbian Faqi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
25	Tyo Zaiko	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5	50
26	Yuda Ardytia	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50
27	Zelita Anggraini	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	80
28	Asifah Nazwa	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
Jumlah												1.780	
Rata-rata												63,57	
Tuntas												10	
Tidak tuntas												18	

Lampiran 9

Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Soal										Skor	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Adelina Siregar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80
2	Afdal Muhtadi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
3	Akila Al Zahra	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
4	Alfin Aprilid	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	50
5	Amanda Putri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
6	Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
7	Ciyin Padilah	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	50
8	Egi Pratama	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50
9	Feby Indriani	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	60
10	Fitri Rahmadani	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
11	Hari Sandi	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4	40
12	Hasrina Ramadani	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	40
13	Izza Tul Balqis	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70
14	Maulul Fazri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
15	Melisa Hayana	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
16	Miranti Hasibuan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	70
17	Novita Keyla	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6	60
18	Nur Aini Hasibuan	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5	50
19	Nuraini	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	50
20	Pahriansyah	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	50
21	Putri Aulia Khanza	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
22	Qot Ruhnada Azzahra	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
23	Sakila Putri	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70
24	Syahbian Faqi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
25	Tyo Zaiko	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5	50
26	Yuda Ardytia	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50
27	Zelita Anggraini	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	80
28	Asifah Nazwa	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
Jumlah												1.810	
Rata-rata												65	
Tuntas												12	
Tidak tuntas												16	

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dll. Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan. Siswa membentuk kelompoknya. 	✓	
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar yang di berikan guru Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru menggunakan media gambar. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya. Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan. Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapakan. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan materi macam-macam planet dalam tata surya. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru 	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. Mengerjakan soal yang diberikan guru. Guru penutup pembelajaran. 	✓ ✓ ✓	
Jumlah skor			9	6
Nilai aktivitas			60	
kategori			Cukup baik	

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	• Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dll.	✓		
		• Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru.	✓		
		• Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	✓		
		• Siswa membentuk kelompoknya.	✓		
2.	Kegiatan Inti	• Siswa mengamati gambar yang di berikan guru		✓	
		• Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru menggunakan media gambar.		✓	
		• Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.		✓	
		• Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓		
		• Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapakan.	✓		
		• Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan materi macam-macam planet dalam tata surya.	✓		
		• Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓		
		• Mendengarkan penguatan yang diberikan guru	✓		
3.	Penutup	• Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓		
		• Mengerjakan soal yang diberikan guru.	✓		
		• Guru penutup pembelajaran.	✓		
Jumlah skor			10	5	
Nilai aktivitas			67		
kategori			Baik		

Lampiran 12

Rata-rata Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Kegiatan pendahuluan	50	50	50
2	Kegiatan inti	50	63	56,5
3	Kegiatan penutup	100	100	100
Rata-rata				69

Lampiran 13

Rekapitulasi Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1	Guru mengucapkan salam sebagai awal dimulainya pelajaran	√	
2	Guru menyuruh ketua kelas membaca doa untuk memulai pelajaran	√	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
Kegiatan inti			
4	Penyampaian Tujuan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan memotivasi siswa dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran 	√	
5	Penyajian Materi <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan guru dan mengamati media gambar planet-planet dalam tata surya Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar 	√	
6	Penyajian Gambar <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang sudah dijelaskan berbentuk gambar Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok 	√	
7	Menalar <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru Guru membimbing siswa mengerjakan tugas yang diberikan 		√
8	Menganalisis Gambar <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menjelaskan urutan gambar Guru meminta siswa mempresentasikan gambar yang diurutkan siswa 		√
9	Penjelasan materi <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami 		√
10	Menarik Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menarik kesimpulan dari materi hari ini Guru membantu siswa dalam menyampaikan materi yang dipahaminya 	√	

Kegiatan akhir			
11	Guru memberikan PR (pekerjaan rumah) kepada siswa sebelum mengakhiri Pelajaran		✓
12	Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	✓	
Jumlah Skor		8	
Nilai aktivitas		67	
Kriteria		Baik	

Lampiran 14

Rekapitulasi Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1	Guru mengucapkan salam sebagai awal dimulainya pelajaran	√	
2	Guru menyuruh ketua kelas membaca doa untuk memulai pelajaran	√	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
Kegiatan inti			
4	Penyampaian Tujuan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan memotivasi siswa dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran 	√	
5	Penyajian Materi <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan guru dan mengamati media gambar planet-planet dalam tata surya Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar 	√	
6	Penyajian Gambar <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang sudah dijelaskan berbentuk gambar Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok 	√	
7	Menalar <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru Guru membimbing siswa mengerjakan tugas yang diberikan 	√	
8	Menganalisis Gambar <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menjelaskan urutan gambar Guru meminta siswa mempresentasikan gambar yang diurutkan siswa 		√
9	Penjelasan materi <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami 		√
10	Menarik Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menarik kesimpulan dari materi hari ini Guru membantu siswa dalam menyampaikan materi yang dipahaminya 	√	

Kegiatan akhir			
11	Guru memberikan PR (pekerjaan rumah) kepada siswa sebelum mengakhiri Pelajaran		✓
12	Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	✓	
Jumlah Skor		9	
Nilai aktivitas		75	
Kriteria		Baik	

Lampiran 15

Rata-rata Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-		Rata-rata
		1	2	
1	Kegiatan pendahuluan	100	100	100
2	Kegiatan inti	57	71,42	64,21
3	Kegiatan penutup	50	50	50
Rata-rata				71,40

Lampiran 16

Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan I Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Soal										Skor	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Adelina Siregar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	90
2	Afdal Muhtadi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
3	Akila Al Zahra	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
4	Alfin Aprilid	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	50
5	Amanda Putri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
6	Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
7	Ciyin Padilah	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	50
8	Egi Pratama	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50
9	Feby Indriani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
10	Fitri Rahmadani	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
11	Hari Sandi	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4	40
12	Hasrina Ramadani	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	40
13	Izza Tul Balqis	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70
14	Maulul Fazri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
15	Melisa Hayana	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
16	Miranti Hasibuan	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
17	Novita Keyla	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
18	Nur Aini Hasibuan	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5	50
19	Nuraini	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	50
20	Pahriansyah	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	50
21	Putri Aulia Khanza	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
22	Qot Ruhnada Azzahra	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
23	Sakila Putri	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70
24	Syahbian Faqi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
25	Tyo Zaiko	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5	50
26	Yuda Ardytia	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50
27	Zelita Anggraini	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	80
28	Asifah Nazwa	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
Jumlah												1.850	
Rata-rata												66	
Tuntas												14	
Tidak tuntas												14	

Lampiran 17

Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan II Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Soal										Skor	Nilai
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Adelina Siregar	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	90
2	Afdal Muhtadi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
3	Akila Al Zahra	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
4	Alfin Aprilid	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
5	Amanda Putri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
6	Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
7	Ciyin Padilah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80
8	Egi Pratama	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50
9	Feby Indriani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
10	Fitri Rahmadani	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
11	Hari Sandi	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
12	Hasrina Ramadani	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50
13	Izza Tul Balqis	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
14	Maulul Fazri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
15	Melisa Hayana	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
16	Miranti Hasibuan	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
17	Novita Keyla	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80
18	Nur Aini Hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
19	Nuraini	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
20	Pahriansyah	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	50
21	Putri Aulia Khanza	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
22	Qot Ruhnada Azzahra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
23	Sakila Putri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
24	Syahbian Faqi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
25	Tyo Zaiko	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
26	Yuda Ardytia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
27	Zelita Anggraini	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80
28	Asifah Nazwa	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
Jumlah												2.170	
Rata-rata												77,5	
Tuntas												23	
Tidak tuntas												5	

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	• Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dll.	✓		
		• Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru.	✓		
		• Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.		✓	
		• Siswa membentuk kelompoknya.	✓		
2.	Kegiatan Inti	• Siswa mengamati gambar yang di berikan guru		✓	
		• Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru menggunakan media gambar.		✓	
		• Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.		✓	
		• Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓		
		• Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapakan.	✓		
		• Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan materi macam-macam planet dalam tata surya.	✓		
		• Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓		
		• Mendengarkan penguatan yang diberikan guru	✓		
3.	Penutup	• Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓		
		• Mengerjakan soal yang diberikan guru.	✓		
		• Guru penutup pembelajaran.	✓		
Jumlah skor			11	4	
Nilai aktivitas			73		
kategori			Baik		

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	• Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dll.	✓		
		• Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru.	✓		
		• Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.	✓		
		• Siswa membentuk kelompoknya.	✓		
2.	Kegiatan Inti	• Siswa mengamati gambar yang di berikan guru		✓	
		• Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru menggunakan media gambar.	✓		
		• Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.		✓	
		• Meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓		
		• Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapakan.	✓		
		• Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan materi macam-macam planet dalam tata surya.	✓		
		• Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓		
		• Mendengarkan penguatan yang diberikan guru	✓		
3.	Penutup	• Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓		
		• Mengerjakan soal yang diberikan guru.	✓		
		• Guru penutup pembelajaran.	✓		
Jumlah skor			13	2	
Nilai aktivitas			87		
kategori			Sangat Baik		

Lampiran 20

Rata-rata Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Kegiatan pendahuluan	75	100	87,5
2	Kegiatan inti	62,5	75	68,75
3	Kegiatan penutup	100	100	100
Rata-rata				85,41

Lampiran 21

Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1	Guru mengucapkan salam sebagai awal dimulainya pelajaran	√	
2	Guru menyuruh ketua kelas membaca doa untuk memulai pelajaran	√	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
Kegiatan inti			
4	Penyampaian Tujuan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan memotivasi siswa dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran 	√	
5	Penyajian Materi <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan guru dan mengamati media gambar planet-planet dalam tata surya Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar 	√	
6	Penyajian Gambar <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang sudah dijelaskan berbentuk gambar Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok 	√	
7	Menalar <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru Guru membimbing siswa mengerjakan tugas yang diberikan 		√
8	Menganalisis Gambar <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menjelaskan urutan gambar Guru meminta siswa mempresentasikan gambar yang diurutkan siswa 		√
9	Penjelasan materi <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami 	√	
10	Menarik Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menarik kesimpulan dari materi hari ini Guru membantu siswa dalam menyampaikan materi yang dipahaminya 	√	

Kegiatan akhir			
11	Guru memberikan PR (pekerjaan rumah) kepada siswa sebelum mengakhiri Pelajaran		✓
12	Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	✓	
Jumlah Skor		9	
Nilai aktivitas		75	
Kriteria		Baik	

Lampiran 22

Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

No	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1	Guru mengucapkan salam sebagai awal dimulainya pelajaran	√	
2	Guru menyuruh ketua kelas membaca doa untuk memulai pelajaran	√	
3	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
Kegiatan inti			
4	Penyampaian Tujuan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan memotivasi siswa dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran 	√	
5	Penyajian Materi <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan guru dan mengamati media gambar planet-planet dalam tata surya Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar 	√	
6	Penyajian Gambar <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang sudah dijelaskan berbentuk gambar Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok 	√	
7	Menalar <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru Guru membimbing siswa mengerjakan tugas yang diberikan 	√	
8	Menganalisis Gambar <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menjelaskan urutan gambar Guru meminta siswa mempresentasikan gambar yang diurutkan siswa 		√
9	Penjelasan materi <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami 	√	
10	Menarik Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menarik kesimpulan dari materi hari ini Guru membantu siswa dalam menyampaikan materi yang dipahaminya 	√	

Kegiatan akhir			
11	Guru memberikan PR (pekerjaan rumah) kepada siswa sebelum mengakhiri Pelajaran	√	
12	Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	√	
Jumlah Skor		11	
Nilai aktivitas		92	
Kriteria		Sangat Baik	

Lampiran 23

Rata-rata Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-		Rata-rata
		1	2	
1	Kegiatan pendahuluan	100	100	100
2	Kegiatan inti	71,42	85,71	79
3	Kegiatan penutup	50	100	75
Rata-rata				85

Lampiran 24

Dokumentasi

A. Prasiklus



Mengerjakan soal mengenai macam-macam planet dalam tata surya

B. Siklus I

Pertemuan I



Menjelaskan mengenai pengenalan macam-macam tata surya

Pertemuan II



Menjelaskan mengenai pengenalan tata surya

C. Siklus II

Pertemuan I

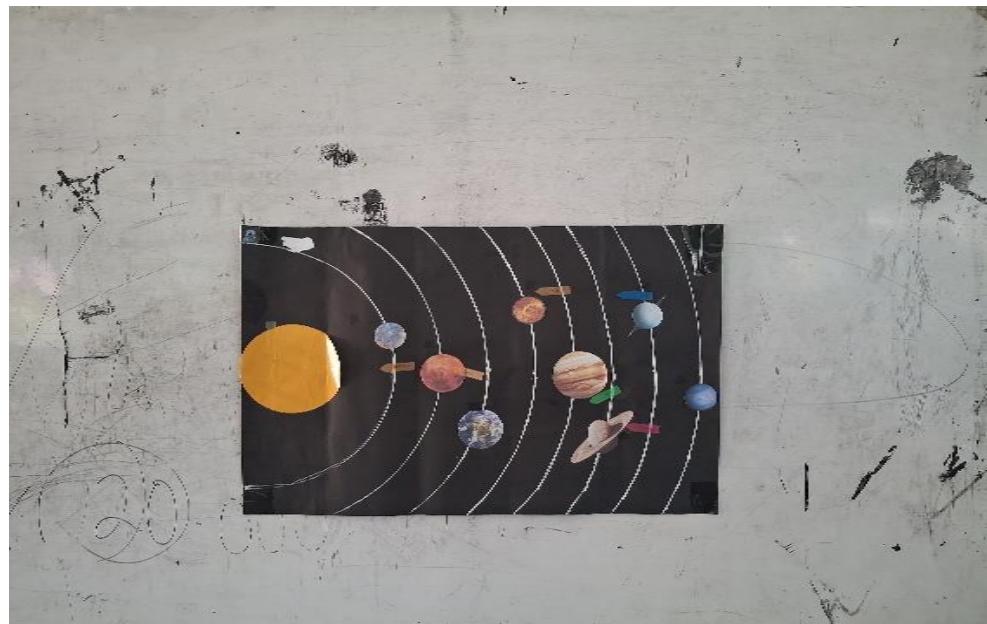


Membagikan soal mengenai planet-planet dalam sistem tata surya

Pertemuan II



Mengerjakan soal mengenai planet-planet dalam sistem tata surya



Media gambar macam-macam planet dalam tata surya



Peneliti dan guru IPA kelas VI SD Negeri 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2041 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

21 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 19 Langga Payung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Maria Ulfa Hasibuan
NIM : 2120500071
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Langga Payung, Kec. Sungai Kanan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 19 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan

Dr. Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD.SD NEGERI 19 LANGGAPAYUNG
Ujunglombang, kel. Langgapayung Kec. Sungai Kanan Kode Pos 21465
NSS : 101070704019 Email : uptd.sdnegeri19langgapayung@gmail.com



SURAT IZIN MELAKSANAKAN TINDAKAN KELAS

Nomor : 422/Ib4/SDN-19/2025

yang bertanda tangan di bawah ini :

na : ASWIN ASRIADI DALIMUNTHE, S.Pd
: 19850705 201408 1 001
atan : Kepala Sekolah UPTD. SD Negeri 19 Langgapayung

igan ini menerangkan bahwa :

na : MARIA ULFA HASIBUAN
: 2120500071
gram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

uai dengan permohonan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY DANGSIDIMPUAN, NO. 2041/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025. Untuk melaksanakan Tindakan Kelas dalam rangka engkapi Skripsi dengan judul :

**Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 19 Langga
Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.**

anjutnya kami dari pihak UPTD. SD Negeri 19 Langgapayung memberi Izin kepada Mahasiswa/i tersebut diatas. nikian Surat Keterangan ini diperbaat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langgapayung, 02 Juni 2025

KEPALA SEKOLAH

UPTD. SD NEGERI 19 LANGGAPAYUNG



ASWIN ASRIADI DALIMUNTHE, S.Pd
NIP. 19850705 201408 1 001